

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Empiris pada saham
ISSI di BEI)**



Disusun Oleh :

Yasirul Rizki Amrullah Z 14312567

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 13 Maret 2020

Penulis,



(Yasirul Rizki Amrullah Z)

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Empiris pada saham
ISSI di BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata- 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Yasirul Rizki Amrullah Z

No. Mahasiswa: 14312567

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Empiris pada saham
ISSI di BEI)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Nama: Yasirul Rizki Amrullah Z

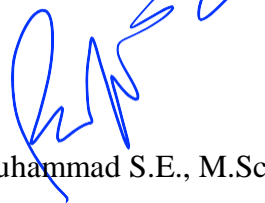
No. Mahasiswa: 14312567

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Pada

tanggal 13 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



(Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA SAHAM
SYARIAH DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA SAHAM ISSI DI BEI)**

Disusun Oleh : **YASIRUL RIZKI AMRULLAH Z**

Nomor Mahasiswa : **14312567**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 8 April 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ritqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.

Penguji : Ahada Nurfauziya, SE., M.Ak., Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



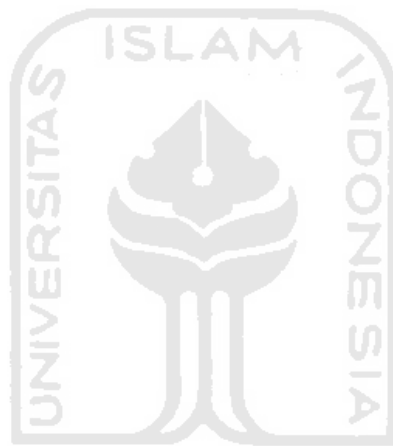
Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“You can’t change you are mindset without education, Antara ilmu dan adab harus berjalan bersamaan, jika hanya mengandalkan ilmu maka iblis pun



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Bapak (Subairi) dan Mama (Nurhayati) tercinta

Kakak dan Adik (Ma'arivatul Jannah) dan (Shinta Salsabila) tersayang

Juga tak lupa semua kawan-kawanku

Terimakasih untuk dukungan dan motivasinya

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Empiris pada saham ISSI di BEI)”**. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, petunjuk, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang Tua yang penulis sayangi dan cintai Bapak Subairi dan ibu Nurhayati yang telah memberikan doa kepada penulis, yang tidak pernah berhenti memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak penulis Ma'rivatul Jannah dan Adik Shinta Salsabila atas motivasi dan doa yang selalu diberikan pada penulis.
3. Bapak Rifqi Muhammad S.E., M.Sc.,Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan

waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

4. Kepada sahabat-sahabat dekat penulis di Jogja yaitu Fattah, Agil, Agung, Sony, Reza, Iman, Indra, Gendut, Toe, Purwo, Walied, Adex, Metis, Dira.
5. Saudara dan saudari penulis terimakasih untuk seluruh motivasi, do'a dan cintanya.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Maret 2020

Penulis,



Yasirul Rizki Amrullah Z

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN BERITA ACARA	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan	8

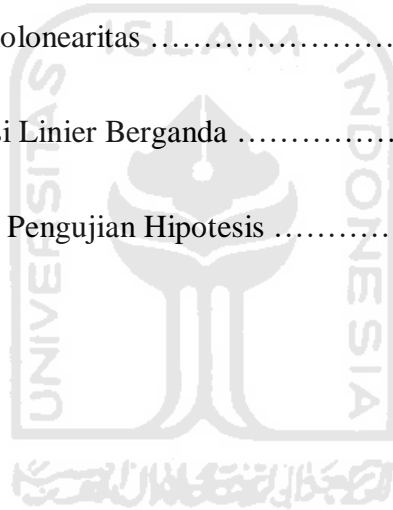
2.1.2 Analisis Fundamental	10
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.1.3.1 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.1.3.2 <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Islam	16
2.1.3.3 Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.1.3.4 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.2 Kerangka Berfikir	23
2.3 Hipotesis	24
2.4 Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	31
3.2 Sumber Data	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Jenis Data	32
3.5 Deskripsi Operasional Variabel Penelitian	33
3.6 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	37
3.6 Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	44
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	46
4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data	51
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	51
4.3.2 Uji Hipotesis	55

4.4 Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan lembaga keuangan konvensional dan syariah.....	17
Tabel 3.1 Deskripsi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Tahapan Sampel Sesuai Kriteria.....	46
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.3 Histogram Normalitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan	76
Lampiran 2 Data Tobin's q 2018 & 2017	81
Lampiran 3 Data Kepemilikan Asing 2018 & 2017	103
Lampiran 4 Data Kepemilikan Manajerial 2018 & 2017	125
Lampiran 5 Data Kepemilikan Institusional 2018 & 2017	147
Lampiran 6 Data Hutang 2018 & 2017	169
Lampiran 7 Data Kualitas Audit 2018 & 2017	191
Lampiran 8 Data Harga Saham 2018 & 2017	213
Lampiran 9 Data Ukuran Perusahaan 2018 & 2017	235
Lampiran 10 Statistik Deskriptif	257
Lampiran 11 Uji Normalitas	257
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas	258
Lampiran 13 Uji Multikolinearitas	258
Lampiran 14 Uji Regresi Linier Berganda	259

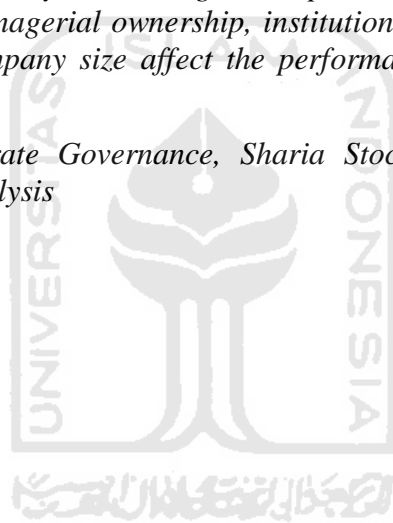
ABSTRACT

Good corporate governance has become an interesting topic to study at this time, where good corporate governance is one way to provide protection for the interests of shareholders or company owners. The company owner or shareholder will definitely ask management to improve their performance so that the company's performance or value increases so that the company's goals will be achieved.

This study aims to analyze the effect of good corporate governance on the performance of Islamic stocks in companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2017-2018 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is a quantitative study using multiple linear regression analysis and the use of a computer program tool Econometric Views (Eviews) version 9 with ordinary least square method.

The results of this study show that good corporate governance as measured by foreign ownership, managerial ownership, institutional ownership, debt, audit quality, stock prices, company size affect the performance of Islamic stocks in Indonesia.

Keywords: Good Corporate Governance, Sharia Stock Performance, Agency Theory, Fundamental Analysis



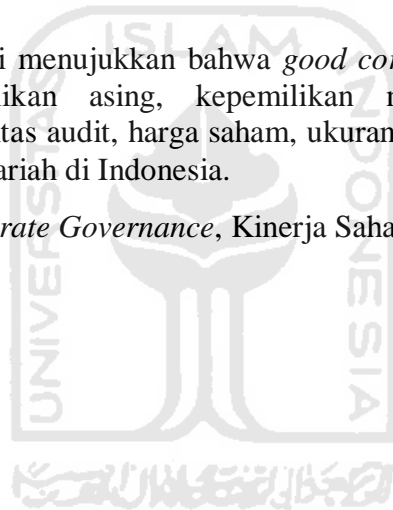
ABSTRAK

Good corporate governance telah menjadi topik yang menarik untuk diteliti pada saat sekarang ini, dimana *good corporate governance* adalah sebagai salah satu cara untuk memberi perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) atau pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan atau pemegang saham pasti akan meminta pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja mereka agar kinerja atau nilai perusahaan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017–2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan penggunaan alat bantu program computer *Econometric Views (Eviews)* versi 9 dengan metode *ordinary least square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, hutang, kualitas audit, harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Saham Syariah, Teori Agensi, Analisis Fundamental



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian pada masa sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, Eduardus. 2007). Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya tersebut ke dalam perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal menyatakan bahwa yang dimaksud pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut ketentuan fiqh, istilah modal dapat diartikan “Segala sesuatu (kepemilikan harta) yang memungkinkan dapat menghasilkan harta lain” (M. Syafi'i. 2004). Jadi yang dimaksud dengan pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain, Larangan terhadap setiap transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan dan instrumen atau efek yang diperjual belikan harus memenuhi kriteria halal.

Kegiatan dipasar modal syariah berkaitan dengan perdagangan surat berharga (efek syariah) yang telah ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk penyertaan kepemilikan saham atau penerbitan obligasi syariah. Menurut fatwa

Nomor 40/DSN-MUI/X/2003, pengertian efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Terdapat tiga indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia atau sering disebut ISSI. Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham syariah juga tidak lepas dari adanya kinerja saham yang diharapkan. Oleh karenanya, investor perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja portfolio yang dibentuknya.

Pemilik perusahaan atau pemegang saham pasti akan meminta pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja mereka agar kinerja atau nilai perusahaan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Namun, pihak manajemen sering memiliki tujuan dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan tersebut mengakibatkan munculnya konflik yang disebut *agency conflict*. Konflik keagenan akan menghasilkan oportunistik administrasi yang akan menghasilkan laba yang dilaporkan menjadi semu, dan menyebabkan harga perusahaan berkurang di masa mendatang. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya suatu perlindungan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Good corporate governance sebagai salah satu cara untuk memberi perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) atau

pemilik perusahaan. *Good corporate governance* pada dasarnya merupakan suatu sistem (input, proses, output) dan seperangkat peraturan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). (Murwaningsari, Etty. 2009) *Good corporate governance* memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi dan dimulai dengan penetapan kebijakan dasar serta tata tertib yang harus dianut oleh top manajemen dan penerapan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak yang ada didalamnya.

Penerapan *good corporate governance* bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap perusahaan. *Good corporate governance* juga merupakan kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis terutama bagi perusahaan yang mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Selain sebagai alat untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan terkait peningkatan kinerja yang nantinya akan berpengaruh pada harga saham perusahaan itu sendiri, penerapan *good corporate governance* juga diharapkan mampu mengurangi kemungkinan adanya tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Lemahnya penerapan *good corporate governance* inilah yang menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan pada bisnis perusahaan. Banyak perusahaan bangkrut yang diindikasikan sebagai akibat belum menerapkan Prinsip-prinsip *good corporate governance*. disamping banyaknya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), karena ISSI bisa sebagai tolak ukur investor untuk berinvestasi, memudahkan investor berinvestasi di saham-saham halal, ISSI juga melakukan pergantian saham (evaluasi) setiap dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel *good corporate governance* dengan kinerja saham syariah yang dalam penelitian ini memakai *TOBIN'S Q* sebagai proksi peneliti. Berdasarkan hal-hal tersebut maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Saham Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada saham ISSI di BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas makan telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah?
4. Apakah hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah?

6. Apakah harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dapat menjadi bahan evaluasi sejauh mana peran *good corporate governance* pada perusahaan syariah yang terdaftar di BEI, memberikan informasi kepada perusahaan tentang harga saham dan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian tentang kinerja saham syariah.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja saham dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap perkembangan yang terjadi di perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang terjadinya masalah, batasan masalah/fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjabaran dan pengertian mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini serta penjabaran mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

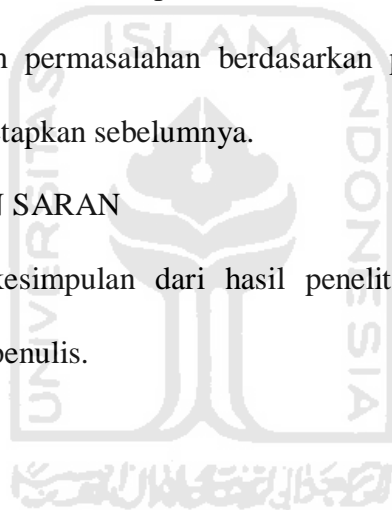
Bab ini menjelaskan tentang alasan penulis menggunakan metode kualitatif, alasan dalam memilih tempat penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitiannya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis dan pembahasannya. Bagian ini memuat semua temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian. Hasil analisis digunakan penulis untuk menjawab rumusan permasalahan berdasarkan pada telaah teoritik dan metodologi yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran dari penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan dasar yang digunakan untuk memahami isu *good corporate governance* dan *earning management*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *good corporate governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *good corporate governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

Masalah keagenan (*agency problem*) pada awalnya dieksplorasi oleh Ross (1973), sedangkan eksplorasi teoritis secara mendetail dari teori keagenan pertama kali dinyatakan oleh Jensen and Meckling (1976) menyebutkan seorang manajer suatu perusahaan bisa disebut sebagai (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Pemegang saham yang merupakan *principal* mendelegasikan pengambilan keputusan bisnis kepada manajer yang merupakan perwakilan atau agen dari pemegang saham. Permasalahan yang muncul sebagai akibat sistem kepemilikan perusahaan seperti ini bahwa adalah agen tidak selalu membuat keputusan-keputusan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan terbaik *principal*. Salah

satu asumsi utama dari teori keagenan bahwa tujuan *principal* dan tujuan agen yang berbeda dapat memunculkan konflik karena manajer perusahaan cenderung untuk mengejar tujuan pribadi, hal ini dapat mengakibatkan kecenderungan manajer untuk memfokuskan pada proyek dan investasi perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui investasi di proyek-proyek yang menguntungkan jangka panjang.

Terdapat cara-cara langsung yang digunakan pemegang saham untuk mengawasi manajemen perusahaan sehingga membantu memecahkan konflik keagenan. Pertama, pemegang saham mempunyai hak untuk mempengaruhi cara perusahaan dijalankan melalui voting dalam rapat umum pemegang saham, hak voting pemegang saham merupakan bagian penting dari aset keuangan mereka. Kedua, pemegang saham melakukan resolusi dimana suatu kelompok pemegang saham secara kolektif melakukan *lobby* terhadap manajer (mewakili perusahaan) berkenaan dengan isu-isu yang tidak memuaskan mereka.

Pemegang saham juga mempunyai opsi divestasi (menjual saham mereka), divestasi memprestasikan suatu kegagalan dari perusahaan untuk mempertahankan investor, dimana divestasi diakibatkan oleh ketidakpuasan pemegang saham atas aktivitas manajer (Warsono 2009).

Konsep *Agency Theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan agen. *Principal* memperkerjakan agen untuk melakukan tugas dalam rangka memenuhi kepentingan *principal*.

2.1.2 Analisis Fundamental

Secara umum terdapat 2 pendekatan yang sering digunakan investor untuk menganalisis dan menilai saham di pasar modal, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah studi tentang kondisi perusahaan untuk menilai performa suatu perusahaan. Analisa fundamental menitik beratkan pada data-data dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diuji secara akurat. Dari pengecekan tersebut, investor dapat mengetahui mana perusahaan yang dalam kondisi baik dan bisa dipilih untuk investasi.

Menurut (Pakarti 2006), teknik analisis yang sering dipakai adalah teknik yang menyangkut langsung dengan analisis keuangan perusahaan yang menyangkut data-data historis perusahaan. Karena umumnya harga saham sangat bersangkutan dengan kinerja perusahaan.

Analisis fundamental memiliki beberapa fungsi menurut (Wira 2011), fungsi analisis fundamental yaitu :

1. Mendeteksi saat yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar saham.
Dengan mengetahui kondisi pasar ekonomi kita dapat menentukan kapan kita harus berinvestasi dan kapan kita mengambil investasi.
2. Membantu untuk memilih saham yang baik untuk berinvestasi. Dengan analisis industri dan keuangan kita bisa mengetahui dan terhindar dari perusahaan yang fundamentalnya tidak jelas.
3. Untuk mengetahui harga wajar suatu saham. Analisis fundamental dapat digunakan untuk memprediksi harga normal saham.

Untuk mengetahui harga saham dapat menggunakan analisis fundamental untuk menganalisa sebuah kondisi anggaran dan keuangan dalam perusahaan. Analisis dapat menggunakan *trend* penjualan dan keuntungan perusahaan. Analisis fundamental berlandaskan atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Kinerja keuangan perusahaan diungkapkan dalam bentuk laporan keuangan dan dapat diukur dengan alat ukur rasio profitabilitas dan solvabilitas.

Analisis fundamental juga dapat memperkirakan harga saham dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.

2.1.3 Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)

Pembahasan mengenai sudut pandang *good corporate governance* muncul karena adanya keterbatasan teori keagenan dalam membatasi konflik-konflik kepentingan yang terjadi antara pemilik perusahaan dan manajer. Di Indonesia, *good corporate governance* mulai diterapkan sejak ditandatanganinya *letter of intent* (LOI) dengan IMF pada tanggal 15 Januari 1998. Salah satu bagian penting dalam LOI mengatur tentang pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Adrian 2012) Komite Nasional Kebijakan *Governance* memandang bahwa setiap perusahaan di Indonesia berkewajiban untuk menerapkan *good corporate governance* sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dunia internasional. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan dan praktik *good corporate governance*

memang sangat penting dan dibutuhkan, salah satunya untuk menciptakan transparansi dalam pengelolaan perusahaan.

Secara sederhana *good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah serta mengurangi kemungkinan adanya kecurangan yang terjadi. Menurut Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN No.23/MPM.PBUMN/2000 tentang pengembangan praktek *Good Corporate Governance* adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Pengertian *good corporate governance* menurut World Bank menyatakan bahwa: “*Good Corporate Governance* adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja dengan efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun bagi masyarakat sekitar secara keseluruhan”.

Sedangkan menurut (Bursa Efek Indonesia, 1912) “*good corporate governance* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara professional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responabilitas, independen serta kewajaran dan kesetaraan”. Tujuan utama dilaksanakannya *good corporate governance* adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*)

lainnya dalam jangka panjang. Berdasarkan definisi yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu sistem, tata kelola, serta praktik penyelenggaraan bisnis yang baik dan profesional berlandaskan prinsip-prinsip yang ada dan mengatur hubungan antara shareholder dan *stakeholder* untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

2.1.3.1 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Terdapat 5 (lima) prinsip *good corporate governance* yang harus dilakukan oleh perusahaan yang terdapat dalam *Code of Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Kelima prinsip tersebut yaitu:

1. Keterbukaan Informasi (*Transparency*)

Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan kegiatan perusahaan. Menurut peraturan di pasar modal Indonesia, yang dimaksud informasi material dan relevan adalah informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau kebijakan, naik turunnya harga saham perusahaan, atau yang mempengaruhi secara signifikan risiko serta prospek usaha perusahaan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Masalah yang sering ditemukan di perusahaan-perusahaan Indonesia adalah kurangnya fungsi pengawasan dewan komisaris atau justru sebaliknya, komisaris

utama atau dewan komisaris mengambil peran berikut wewenang yang seharusnya dijalankan direksi. Padahal, diperlukan kejelasan tugas serta fungsi organ perusahaan agar terciptanya suatu mekanisme checks and balance kewenangan dan peran dalam mengelola perusahaan. Kewajiban memiliki komisaris independen dan komite audit sebagaimana yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia, merupakan salah satu implementasi prinsip ini.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan yang berlaku disini termasuk berkaitan dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan atau keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan sehat. Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya seringkali menghasilkan eksternalitas negatif yang harus ditanggung oleh masyarakat. Di luar hal itu, lewat prinsip *responsibility* ini juga diharapkan membantu peran pemerintah dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar.

4. Kemandirian (*Independency*)

Kemandirian merupakan prinsip penting dalam penerapan *good corporate governance* di Indonesia. *Independency* atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan

perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Kemandirian terutama sekali penting dalam proses pengambilan keputusan. Hilangnya kemandirian dalam proses pengambilan keputusan akan menghilangkan objektivitas dalam pengambilan keputusan tersebut. Kejadian ini akan sangat fatal bila ternyata harus mengorbankan kepentingan perusahaan yang seharusnya mendapat prioritas perusahaan. Untuk meningkatkan *independency* dalam mengambil keputusan bisnis, perusahaan hendaknya mengembangkan beberapa aturan pedoman, dan praktik di tingkat *corporate board*, terutama di tingkat dewan komisaris dan direksi yang oleh Undang-undang didaulat untuk mengurus perusahaan dengan sebaik-baiknya.

5. Kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*)

Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) merupakan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* juga mencakup adanya peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan. Bentuk kecurangan ini bisa berupa *insider trading* (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam), fraud (penipuan), dilusi saham (nilai perusahaan berkurang), keputusan-keputusan yang dapat merugikan seperti pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan, penerbitan saham baru, akuisisi, atau pengambil-alihan perusahaan lain.

Penyakit yang sering timbul dalam praktek pengelolaan perusahaan, berasal dari benturan kepentingan. Baik perbedaan kepentingan antara manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dengan pemegang saham, maupun antara pemegang saham

pengendali dengan pemegang saham minoritas. *Fairness* diharapkan membuat seluruh aset perusahaan dikelola secara baik dan *prudent* (hati-hati), sehingga muncul perlindungan kepentingan pemegang saham secara *fair* (jujur dan adil). *Fairness* juga di harapkan memberikan perlindungan kepada perusahaan terhadap praktek korporasi yang merugikan. Pendek kata, *fairness* menjadi jiwa untuk mengawasi dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

2.1.3.2 Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam

Konsep Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh IFSB (*Islamic Financial Service Board*) yang sering disebut dengan *Sharia Governance* sebagian besar memiliki prinsip-prinsip yang sama dengan *Good Corporate Governance* konvensional. Perbedaan yang ada dalam *Good Corporate Governance* syariah dan konvensional hanya terletak pada syariah *compliance* yaitu kepatuhan pada syariah. Sedangkan prinsip-prinsip transparansi, kejujuran, kehati-hatian, kedisiplinan merupakan prinsip universal yang juga terdapat dalam aturan *Good Corporate Governance* konvensional.

Dalam IFSB (Islamic Financial Services Board, 2009), "*Guiding Principles on Shariah Governance System for Institutions Offering Islamic Financial Services*" (2009), menjelaskan tentang definisi *Sharia Governance* sebagai berikut: Sistem *syariah governance* merupakan seperangkat pengaturan kelembagaan dan organisasi dimana lembaga keuangan syariah dapat memastikan bahwa terdapat pandangan independen tentang kepatuhan syariah melalui proses penerbitan fatwa

syariah yang relevan, penyebaran informasi fatwa dan review internal perusahaan syariah.

Ilustrasi mengenai sistem *shariah governance* di lembaga keuangan syariah dan perbedaannya dengan lembaga keuangan konvensional dilihat dari pihak yang menjalankan tata kelola, kontrol dan kepatuhan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan lembaga keuangan konvensional dan syariah

Fungsi	Konvensional	Syariah
Tata Kelola	Dewan Direksi	Dewan Syariah
Kontrol	Auditor Internal	Unit review syariah internal
	Auditor eksternal	Unit review syariah eksternal
Kepatuhan	Unit Aturan dan Kepatuhan Keuangan	Unit kepatuhan Syariah Internal

Sumber: Jurnal IQTISHODUNA

Sementara (Akhmad 2003) mendefinisikan *Good Corporate Governance* dalam pandangan syariah sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi dengan efisien, efektif, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Hal ini dijelaskan pula dalam (Al Qur'an n.d.) surat An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

“*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, member kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji,*

kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu mengambil pelajaran”

Tata kelola secara baik bukan hanya dilihat dalam konteks mekanisme internal organisasi ataupun mekanisme eksternal organisasi. Tetapi dalam mekanisme internal lebih fokus kepada bagaimana pimpinan suatu organisasi mengatur jalannya organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip diatas sedangkan mekanisme internal lebih menekankan kepada bagaimana interaksi organisasi dengan pihak eksternal berjalan secara harmoni tanpa mengabaikan tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut.

2.1.3.3 Tujuan *Good Corporate Governance*

Dalam FCGI (*Forum for Corporate Governance Indonesia*) “tujuan *Good corporate governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan”. *Good corporate governance* dimaksudkan untuk:

- 1) Mengatur hubungan-hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi.
- 2) Mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang signifikan dalam strategi korporasi. Korporasi adalah mekanisme yang dibangun agar berbagai pihak dapat memberikan kontribusi berupa modal, keahlian (*expertise*), dan tenaga, demi manfaat bersama.
- 3) Memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki segera. Industri pasar modal telah berkembang. Secara teoritis, praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai (*valuation*) perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang

mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor.

2.1.3.4 Mekanisme *Good Corporate Governance*

Mekanisme merupakan cara kerja sesuatu yang tersistem untuk mempengaruhi persyaratan tertentu. Mekanisme *good corporate governance* merupakan suatu prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan. Penelitian mengenai *good corporate governance* menghasilkan berbagai mekanisme yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa tindakan manajemen selaras dengan kepentingan stakeholder. Dalam mekanisme *good corporate governance* dibutuhkan pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sehingga dapat mengatasi masalah agensi di setiap perusahaan sehingga dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Mekanisme *good corporate governance* ada 2 kelompok:

- 1) Mekanisme Internal (*Internal Mechanisme*) adalah cara untuk mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal, seperti komposisi dewan direksi atau komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif.
- 2) Mekanisme eksternal (*External mekanisme*) adalah cara mempengaruhi perusahaan selain dengan menggunakan mekanisme internal seperti pengendalian oleh pasar dan *level debt financing*, peraturan hukum, investor, akuntan publik.

Mekanisme internal dalam CG tersebut di dalamnya terdapat struktur kepemilikan dan dewan dalam pengawasannya. Struktur kepemilikan adalah salah satu aspek yang terdapat di dalam sistem CG. Dimana struktur kepemilikan ini juga berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Selain itu yang membedakan mekanisme CG bank syariah dengan bank konvensional adalah adanya mekanisme Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi kinerja bank untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah yang ada dalam Islam.

1) Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing diduga menjadi salah satu cara untuk meng-upgrade perusahaan-perusahaan secara teknologi di negara-negara berkembang, melalui impor langsung modal baru dan teknologi baru menurut Benfratello dan Sembenelli, (2002) dalam (Kozlov 2003) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan asing diketahui lebih produktif dibandingkan perusahaan domestik.

2) Kepemilikan Manajerial

Menurut Jansen (1993) dalam (Abdullah 2004) menyatakan bahwa kepemilikan saham manajerial dapat membantu mempersatukan kepentingan antar pemegang saham dengan manajer, jika semakin meningkat proporsi kepemilikan saham manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. Dengan semakin baiknya kinerja perusahaan maka harga saham perusahaan akan meningkat juga.

3) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi, seperti perusahaan asuransi, institusi keuangan (bank, perusahaan keuangan, kredit), dana pensiun, dan perusahaan lainnya yang terkait dengan kategori tersebut. Kepemilikan institusional pada umumnya memiliki proporsi kepemilikan dalam jumlah yang besar sehingga proses monitoring terhadap manajer menjadi lebih baik.

4) Hutang

Hutang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Pemenuhan kewajiban ini dapat berupa pembayaran uang, penyerahan barang atau jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan. Penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Menurut (Hanafi 2004) perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar pada struktur modal, tetapi bila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

5) Kualitas Audit

Menurut (Simanjuntak 2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut

diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Maka dari itu auditor perlu menjalankan profesinya dengan profesionalitas yang tinggi sehingga mendapatkan kepercayaan dari publik atas jasa yang dilakukannya. “*For the CPA, it is essential that the client and external financial users have confidence in the quality of audits and the other services*” (Beasley 2014).

6) Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat harga saham sedang berlangsung yang berdasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham di pasar ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang sudah ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan pasar modal investor dalam suatu perusahaan (Fakhrudin 2006).

7) Ukuran Perusahaan

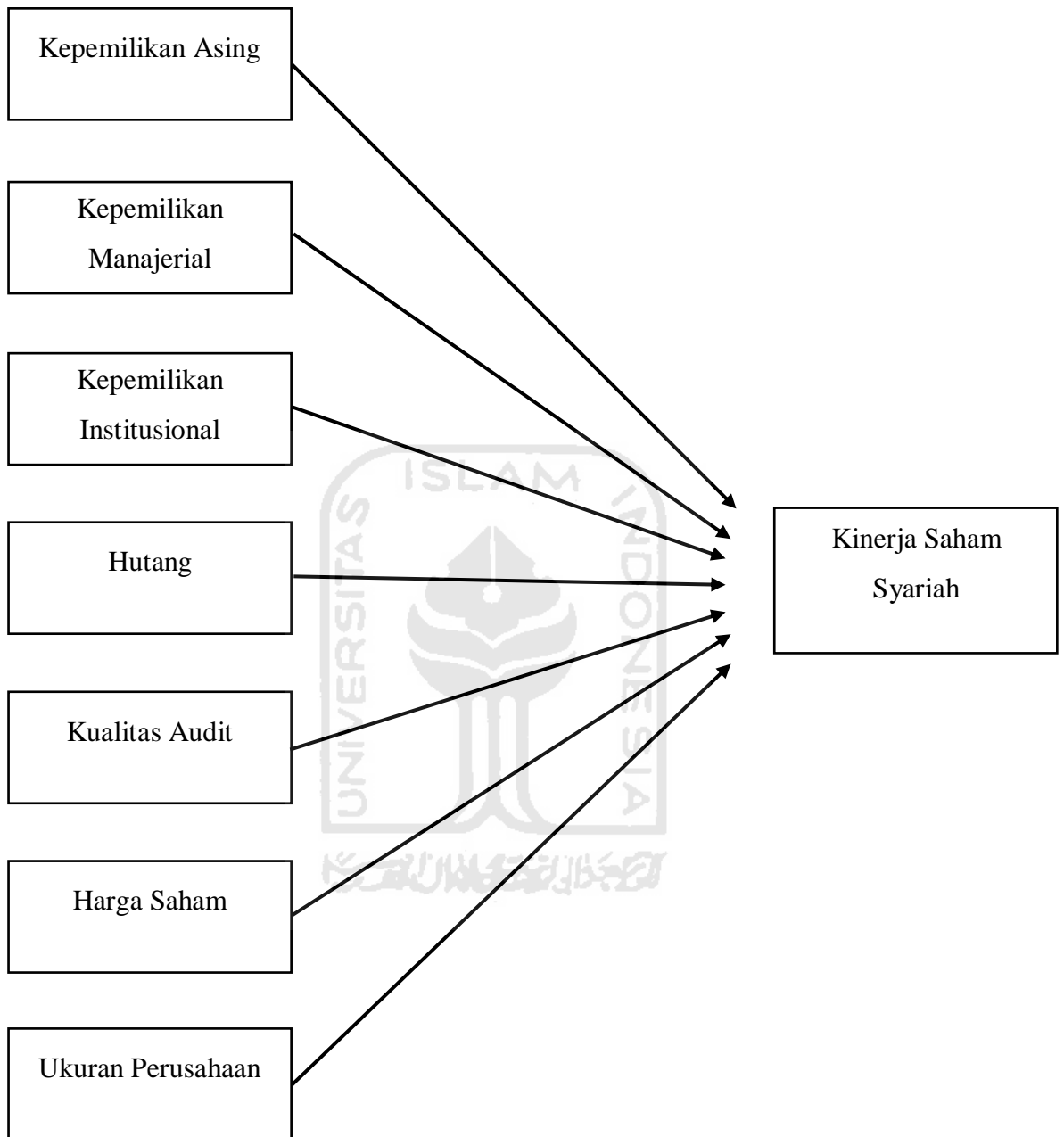
Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi *total asset* yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah *total asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar *total asset* menunjukkan bahwa semakin besar harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan aman dalam berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

2.2 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini dapat diambil kerangka berfikir dari pengaruh *good corporate governance* terhadap Kinerja Saham Syariah, yang diukur dengan kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, hutang, kualitas audit, harga saham, ukuran perusahaan seperti gambar 2.1 kerangka berfikir berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



2.3 Hipotesis

(Mirawati 2013) Hipotesis merupakan kesimpulan sementara tentang hubungan dari beberapa variabel yang dapat dipergunakan sebagai tuntunan sementara dalam penelitian untuk menguji kebenarannya.

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Saham Syariah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sulistiyo 2018) menyatakan bahwa semakin banyaknya pihak asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan yang diinvestasikan sahamnya, hal ini terjadi karena pihak asing yang menanamkan modal sahamnya memiliki sistem manajemen, teknologi dan inovasi, keahlian dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh positif bagi perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menduga bahwa kepemilikan asing mempunyai pengaruh terhadap kinerja saham syariah. Karena semakin tinggi kepemilikan asing, maka pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas akan menunjuk orang asing untuk menjabat sebagai dewan komisaris ataupun dewan direksi, dengan demikian keselarasan antara tujuan dan ingin memaksimalkan kinerja perusahaan akan tercapai karena persamaan prinsip antara pemegang saham asing dengan manajemen yang juga ditempati pihak asing sebagai bagian dari manajemen perusahaan. Berdasarkan konsep teori tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Saham Syariah

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari manajemen yang aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan dimana dapat mengurangi tindakan tidak rasional dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut teori (Jensen dan Meckling 1976), kepemilikan orang dapat menyebabkan konvergensi kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Sehingga semakin banyak proporsi kepemilikan manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai dari perusahaan.

Dengan adanya kepemilikan manajerial akan meningkatkan motivasi dan kinerja dari para karyawan. Kinerja tersebut termasuk dalam kaitannya dengan bagaimana *stakeholder* menangani permasalahan dalam kinerja saham syariah yang ada di perusahaan. Sehingga dengan adanya kepemilikan saham terutama manajerial akan mengurangi *agency cost* dan mengurangi risiko kredit. Dengan demikian penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Saham Syariah

Menurut (Gudono 2012), Teori keagenan adalah pemisah antara manajer dan pemilik modal, teori ini diturunkan ke teori *stakeholder* dimana teori *stakeholder* adalah teori yang menyeimbangkan antara *stakeholder* dengan stokeholder, untuk menerapkan teori *stakeholder* dalam perusahaan perlu adanya tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan kepemilikan institusional.

Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja saham. Menurut (Ajiwanto 2013) dalam peneleitiannya, “kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja saham, semakin besar tingkat kepemilikan institusional maka akan semakin besar pula keterlibatan pemilik modal tersebut”, pengelolaan perusahaan dan juga pengendalian sistem tata kelola perusahaan akan menjadi lebih baik dan tentu saja kinerja saham yang

dihasilkan akan maksimal. Berdasarkan konsep teori tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

2.3.4 Pengaruh Hutang Terhadap Kinerja Saham Syariah

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak-pihak lain yang belum terpenuhi. Hutang pada penelitian ini diwakilkan oleh *Debt to Equity Ratio*. Leland dan Pyle (1977) dalam penelitian (Arifin 2005) menyatakan bahwa “perusahaan yang berani mengambil dana eksternal untuk membiayai suatu proyek merupakan sinyal bahwa proyek tersebut memiliki nilai intrinsik yang tinggi”. Penambahan hutang baru juga dapat menjadi sinyal karena hanya perusahaan yang prospek pendapatannya relatif stabil yang berani menambah hutang. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, yang artinya mengakibatkan kenaikan nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Kenaikan nilai saham perusahaan tersebut diikuti dengan meningkatnya permintaan akan saham tersebut dan diikuti dengan naiknya harga saham. Berdasarkan uraian tentang hutang di atas maka hipotesis yang diajukan penulis sebagai berikut:

H4: Hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

2.3.5 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kinerja Saham Syariah

Teori keagenan mengindikasikan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu, untuk mengurangi konflik kepentingan antara *principal* dan agent dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas audit oleh jasa audit KAP Big 4 yang akan memiliki

kepercayaan pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan konsep teori tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

2.3.6 Pengaruh Harga Saham Terhadap Kinerja Saham Syariah

Menurut (Fakhrudin dkk 2012) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

(Albinsson 2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa periode pembukaan sampai penutupan penjualan saham di pasar primer berpotensi mempengaruhi kinerja saham. Penelitian membuktikan bahwa periode saham perdana di pasar primer berpengaruh negatif terhadap kinerja saham, jika perusahaan membutuhkan waktu yang lama untuk menjual saham, para investor akan berfikir kembali untuk membeli saham karena mereka berasumsi saham tersebut tidak laku dijual sehingga membutuhkan waktu lebih lama. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

2.3.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham Syariah

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi *total asset* yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan

sebaliknya, semakin rendah *total asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan aman dalam berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Menurut (Darmawan 2018) Ukuran perusahaan digolongkan dan disusun melalui log natural total aktiva dan log natural total penjualan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dengan cara log natural total penjualan. Total penjualan dijadikan indikator mengukur ukuran perusahaan. Hal tersebut karena kekayaan dan sumber daya perusahaan tercermin dari seberapa besar penjualannya. Berdasarkan konsep teori tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H7: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian dalam skripsi ini tidak terlepas dari penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian yang dijadikan rujukan dan pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini secara rinci dapat dilihat dibawah ini:

1. Ajiwanto (2013) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap return saham” dengan variabel Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite audit, dengan teknik analisis regresi linier berganda uji t, uji f dan koefisien determinasi, dengan hasil kepemilikan institusional berpengaruh secara positif signifikan terhadap return saham sedangkan dewan komisaris independensi dan komite audit berpengaruh secara negatif tapi tidak signifikan terhadap return saham.

2. (Ardi 2017) dengan judul “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2015” dengan variabel Kepemilikan institusional, Independensi dewan, Komite audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas, dengan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sample dan teknik analisis regresi linier berganda uji t, uji f dan koefisien determinasi, dengan hasil komite audit, profitabilitas, hutang, *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh negative terhadap return saham.
3. (Makrifat 2019) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2017)” dengan variabel ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda uji t, uji f dan koefisien determinasi, dengan hasil dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis penelitian secara proporsional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kasualitas variabel independen yang terdiri dari kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, hutang, kualitas audit, harga saham, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yakni kinerja saham syariah. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang telah terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

3.1.2 Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif, suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan mengemukakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.

3.2 Sumber Data

Dalam usaha untuk mencari kebenarannya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data-data yang penyajiannya dalam bentuk angka yang secara sepiantas lebih mudah untuk diketahui maupun

untuk dibandingkan satu dengan yang lainnya. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

3.2.1 Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak yang lainnya. Adapun data sekunder ini meliputi laporan keuangan serta laporan publikasi perusahaan yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa Laporan Keuangan Tahunan Publikasi perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama tahun 2017-2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 dan dipublikasikan oleh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018. Sampel dalam penelitian berjumlah 462, 231 sampel untuk tahun 2017 dan 231 sampel untuk tahun 2018. Dalam penelitian ini alpha yang digunakan adalah sebesar 5%. Penelitian ini memakai metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan syariah yang berbentuk perusahaan umum syariah tahunan periode 2017-2018.
2. Perusahaan syariah tersebut telah menerbitkan laporan tahunan pada periode 2017-2018 secara konsisten.
3. Perusahaan syariah yang mempublikasikan laporan GCG tahunan periode 2017-2018

4. Perusahaan syariah yang memiliki kelengkapan data untuk seluruh tahun pengamatan.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperlukan adalah data laporan keuangan dan laporan GCG perusahaan syariah yang dapat diperoleh dari situs web perusahaan.

3.5 Deskripsi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian dan merupakan fokus dari kegiatan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel terikat (dependent atau diberi simbol Y) dan variabel bebas (independent atau diberi simbol X).

3.5.1 Variabel Independent (bebas)

Variabel tidak terikat, independent atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Faktor-faktor yang menjadi penelitian antara lain: Kepemilikan Asing (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Kepemilikan Institusional (X3), Hutang (X4), Kualitas Audit (X5), Harga Saham (X6), Ukuran Perusahaan (X7). Berikut penjelasan singkat mengenai variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kepemilikan asing

Kepemilikan Asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. “Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan

usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia” (Sissandhy 2014).

Kepemilikan Asing = Σ Kepemilikan Asing

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Variabel ini diukur dengan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dibagi dengan jumlah saham beredar (Darwis 2012).

Kepemilikan Manajerial = Σ Kepemilikan Manajerial

3. Kepemilikan Institusional

Menurut (Wahidahwati 2002), Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham atas pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lainnya. Institusi biasanya menguasai mayoritas saham karena mereka memiliki sumberdaya yang lebih besar di banding dengan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Institusional = Σ Kepemilikan Institusional

4. Hutang

Hutang (DEBT) adalah hasil dari hutang jangka panjang dibagi dengan total aset, sesuai dengan penelitiannya (Che Haat 2008), Rasio Hutang (Debt Ratio) dihitung dengan membagikan total hutang (*total liabilities*) dengan total aset

yang dimilikinya. Rasio Hutang atau *Debt Ratio* ini sering juga disebut dengan Rasio Hutang Terhadap Total Aset (*Total Debt to Total Assets Ratio*).

Rasio Hutang = Total Hutang / Total Aset

5. Kualitas Audit

Menurut (Simanjuntak, Piter 2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Kualitas audit dinilai dari besar kecilnya kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit perusahaan sampel. Pengukurannya dengan menggunakan *dummy variable*, diberi nilai 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP Big Four (Pricewater House Coopers, Deloitte Touche Tohmatsu, Ernest & Young, dan KPMG) dan nilai 0 untuk KAP selain *Big Four*.

6. Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan tahunan (*closing price*) untuk penyampaian laporan tahunan pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham saat penyampaian laporan keuangan tahunan pada Bursa Efek Indonesia.

7. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar

daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham 2011). $Size = \ln(\text{Total Aset})$ ($\ln = \text{Natural Log}$)

3.5.2 Variabel Dependent (terikat)

Variabel terikat, dependent dan tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependent atau tidak bebas dalam penelitian ini adalah kinerja saham syariah (Y).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang digambarkan dengan *Tobin's Q* sebagai proksi dari kinerja perusahaan dari harga sahamnya. *Tobin's Q* ditemukan oleh seorang pemenang nobel di Amerika Serikat yaitu James Tobin. Rasio *Tobin's Q* didefinisikan sebagai nilai pasar dari ekuitas ditambah dengan total kewajiban dan kemudian dibagi dengan total aktiva (Chong dan Lopez-de-Silanes 2006) dalam (Kusumastuti 2007). Rasio *Tobin's Q* dirumuskan sebagai berikut :

$$TOBIN'S Q = (MVE+DEBT)/TA \dots\dots(1)$$

$$MVE = P \times Q \text{ shares} \dots\dots\dots(2)$$

$$DEBT = (CL-CA)+INV+LTL \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

MVE : Nilai pasar dari lembar saham beredar

DEBT: Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Nilai buku dari total aktiva perusahaan

P : Harga saham penutupan akhir tahun

Qshares: Jumlah saham beredar akhir tahun

CL : Kewajiban jangka pendek

CA : Aktiva Lancar

INV : Nilai buku persediaan

LTL : Kewajiban jangka panjang



3.6 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah, lihat Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Deskripsi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Dependen (Y)	Kinerja Saham	$Tobin's Q = (MVE+DEBT)/TA$
Independen (X)	(X1) Kepemilikan Asing	Kepemilikan Asing = Σ Kepemilikan Asing
	(X2) Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Manajerial = Σ Kepemilikan Manajerial
	(X3) Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional = Σ Kepemilikan Institusional
	(X4) Hutang	Rasio Hutang = Total Hutang / Total Aset
	(X5) Kualitas Audit	<i>Dummy Variable</i> = nilai 1 untuk KAP Big Four dan nilai 0 untuk KAP selain <i>Big Four</i> .
	(X6) Harga Saham	(<i>Closing Price</i>) Laporan tahunan
	(X7) Ukuran Perusahaan	Size = LnTotal Aset (Ln=Natural Log)

Data diolah 2019

3.7 Metode Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Rosadi 2012). Sebelum melakukan analisis ini, untuk mendapatkan nilai yang baik maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang digunakan. Metode pengujian analisis dalam hal ini adalah uji asumsi klasik, sedangkan alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *Econometric Views (Eviews)* versi 9.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak digunakan uji Histogram *Normality Test* dengan menggunakan analisis sebagai berikut (Rosadi, 2012):

H₀: error term berdistribusi normal

H₁: error term tidak berdistribusi normal

Jika p-value < alpha, maka H₀ ditolak.

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas jika varian dalam model tersebut tidak konstan. Adanya masalah dalam heteroskedastisitas ini

adalah varian penaksirnya tidak minimum sehingga penaksir dalam model regresi menjadi tidak efisien. Diagnosa adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan metode uji Residual Test pengujian pada heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat garis residual, apakah membentuk pola tersusun atau tidak (Rosadi, 2012).

3.7.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,9 berarti terjadi multikolonieritas dalam model regresi. Multikolonieritas dalam model regresi. Multikolonieritas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji koefisien korelasi (Winarno 2015). Setelah uji-uji asumsi klasik telah dilakukan dengan baik dan benar maka akan dilakukan teknik analisis regresi berganda. Teknik tersebut merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas, (X1) Kepemilikan Asing, (X2) Kepemilikan Manajerial, (X3) Kepemilikan Institusional, (X4) Hutang, (X5) Kualitas Audit, (X6) Harga Saham, (X7) Ukuran Perusahaan terhadap (Y) Kinerja Saham Syariah di ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data ini dengan menggunakan statistik, yaitu menggunakan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya (Winarno 2015). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai

teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan yaitu Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan profitabilitas. Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$\text{Kinerja saham (Tobin's } Q) \text{ } Y = a + X1(\text{KA}) + X2(\text{KM}) + X3(\text{KI}) + X4(\text{Htng}) + X5(\text{K_Audit}) + X6(\text{Hrga}) + X7(\text{Size}) + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Kinerja saham (*Tobin's Q*)

X1-X7 = Koefisien Regresi

e = *Standart error*

KA = Kepemilikan Asing

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

Htng = Hutang

K_Audit = Kualitas Audit

Hrga = Harga

Size = Ukuran Perusahaan

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Statistik F

Uji F statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara keseluruhan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ini adalah dengan cara sebagai berikut (Winarno 2015):

1. Membandingkan dengan F hitung dengan F table

Jika F hitung lebih kecil daripada F tabel artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel independen.

2. Melihat *Probability Values Probabilities value*

Probability Values Probabilities value atau nilai signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (derajat keyakinan) berarti tidak ada pengaruh signifikansi dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel independen.

Probabilities value atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi (derajat keyakinan) berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel independen.

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Koefisien determinasi (R²) dinyatakan dalam presentase. Nilai koefisien korelasi (R²) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki menunjukkan bahwa semakin banyak

informasinya yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.3.3 Uji Statistik T

Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan bukti apakah hipotesis yang telah dibuat, diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini pengambilan kesimpulan tersebut didapat dari hasil uji parameter individual atau disebut juga uji T statistik (Winarno 2015)

Uji T statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual/parsial. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yaitu (Winarno 2015):

a) Membandingkan T hitung dengan T tabel

Jika T hitung lebih kecil daripada T tabel artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikansi dari variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen. Jika T hitung lebih besar

b) Menghitung *Probabilities Value*

Probabilities value atau nilai signifikansi digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat signifikansi dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *probabilities value* lebih besar daripada taraf signifikan (derajat keyakinan) berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel independen. *Probabilities value* atau nilai signifikansi

lebih kecil daripada taraf signifikansi (derajat keyakinan) berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel independen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berupa laporan tahunan atau annual report perusahaan dan laporan keuangan tahunan. Data berupa laporan tahunan atau annual report dan laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>.

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam ISSI melibatkan Dewan Pengawas Syariah. Saham-saham yang akan masuk ke ISSI harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke ISSI:

- a) Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b) Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan system riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c) Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram.
- d) Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018. Konstituen pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ini ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

Pada penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusioanal, Hutang, Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit dengan menggunakan dummy yaitu skor 1 untuk perusahaan yang menggunakan proksi KAP big four. Dan 0 untuk perusahaan yang non big four.

Berikut tahapan seleksi sampel yang digunakan sebagai data penelitian berdasarkan kriteria table 4.1:

Tabel 4.1 Tahapan Sampel Sesuai Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i> (ISSI) periode 2017	365
Perusahaan yang terdaftar di <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i> (ISSI) periode 2018	407
Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i> (ISSI) periode 2017-2018	42
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan ke publik periode 2017-2018	57
Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian	77
Jumlah tahun penelitian	2
Total sampel	231

Sumber : Data Sampel yang Diolah

Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018 terdapat 42 perusahaan. Akan tetapi terdapat 77 perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Dan terdapat 57 data perusahaan tidak melaporkan laporan tahunan ke publik Sehingga total sampel perusahaan yang digunakan yaitu 231 perusahaan dan kemudian dikalikan 2 tahun penelitian sehingga terdapat 462 data penelitian.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada table 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	462	0.000000	97.76000	20.36052	28.32153
KM	462	0.000000	92.50000	7.076021	16.83630
KI	462	0.000000	97.08000	46.21970	30.70543
HUTANG	462	0.000000	6.120000	0.462229	0.404478
K_AUDIT	462	0.000000	1.000000	0.383117	0.486673
HARGA	462	50.00000	59125.00	1730.366	4694.060
SIZE	462	24.63000	37.76000	28.69219	1.603077
TOBIN'S Q	462	0.220000	6.320000	1.239177	0.689311

Sumber : Output *Eviews9*, Diolah November 2019

Variabel *tobin's q* mempunyai rentang antara 0.220000% sampai dengan 6.320000% dengan rata-rata sebesar 1.239177, nilai *tobin's q* ISSI tertinggi pada tahun 2018 dan nilai *tobin's q* terendah pada tahun 2017. Rasio *tobin's q* didefinisikan sebagai nilai pasar dari ekuitas ditambah dengan total kewajiban dan kemudian dibagi dengan total aktiva. Semakin besar nilai rasio *tobin's q* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan memiliki intangible asset yang semakin besar.

1. Kepemilikan Asing

Hasil deskriptif kepemilikan asing pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah data yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 462 pengamatan.

Mean atau rata-rata kepemilikan asing untuk tahun penelitian 2017-2018 sebesar 20.36052. Standar deviasi sebesar 28.32153 dari hasil standart errors of mean dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Kepemilikan asing pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum pada tahun 2017-2018 sebesar 0.000000, sedangkan rasio maksimum sebesar 97.76000.

2. Kepemilikan Manajerial

Hasil deskriptif kepemilikan manajerial pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah data yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 462 pengamatan.

Mean atau rata-rata kepemilikan manajerial untuk tahun penelitian 2017-2018 sebesar 7.076021. Standar deviasi sebesar 16.83630 dari hasil standart errors of mean dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Kepemilikan manajerial pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum pada tahun 2017-2018 sebesar 0.000000, sedangkan rasio maksimum sebesar 92.50000.

3. Kepemilikan Institusional

Hasil deskriptif kepemilikan institusional pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah data yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 462 pengamatan.

Mean atau rata-rata kepemilikan institusional untuk tahun penelitian 2017-2018 sebesar 46.21970. Standar deviasi sebesar 30.70543 dari hasil standart errors of mean dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum pada tahun 2017-2018 sebesar 0.000000, sedangkan rasio maksimum sebesar 97.08000.

4. Hutang

Hasil deskriptif hutang pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah data yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 462 pengamatan.

Mean atau rata-rata hutang untuk tahun penelitian 2017-2018 sebesar 0.462229. Standar deviasi sebesar 0.404478 dari hasil standart errors of mean dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. hutang pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum pada tahun 2017-2018 sebesar 0.000000, sedangkan rasio maksimum sebesar 6.120000.

5. Kualitas Audit

Hasil deskriptif kualitas audit pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah data yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 462 pengamatan.

Mean atau rata-rata kualitas audit untuk tahun penelitian 2017-2018 sebesar 0.383117. Standar deviasi sebesar 0.486673 dari hasil standart errors of mean dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum pada tahun 2017-2018 sebesar 0.000000, sedangkan rasio maksimum sebesar 1.000000.

6. Harga Saham

Hasil deskriptif harga saham pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah data yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 462 pengamatan.

Mean atau rata-rata harga saham untuk tahun penelitian 2017-2018 sebesar 1730.366. Standar deviasi sebesar 4694.060 dari hasil standart errors of mean dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum pada tahun 2017-2018 sebesar 50.00000, sedangkan rasio maksimum sebesar 59125.00.

7. Ukuran Perusahaan

Hasil deskriptif ukuran perusahaan pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah data yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 462 pengamatan.

Mean atau rata-rata ukuran perusahaan untuk tahun penelitian 2017-2018 sebesar 28,69219. Standar deviasi sebesar 1,603077 dari hasil standart errors of mean dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimum pada tahun 2017-2018 sebesar 24.63000, sedangkan rasio maksimum sebesar 37.76000.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

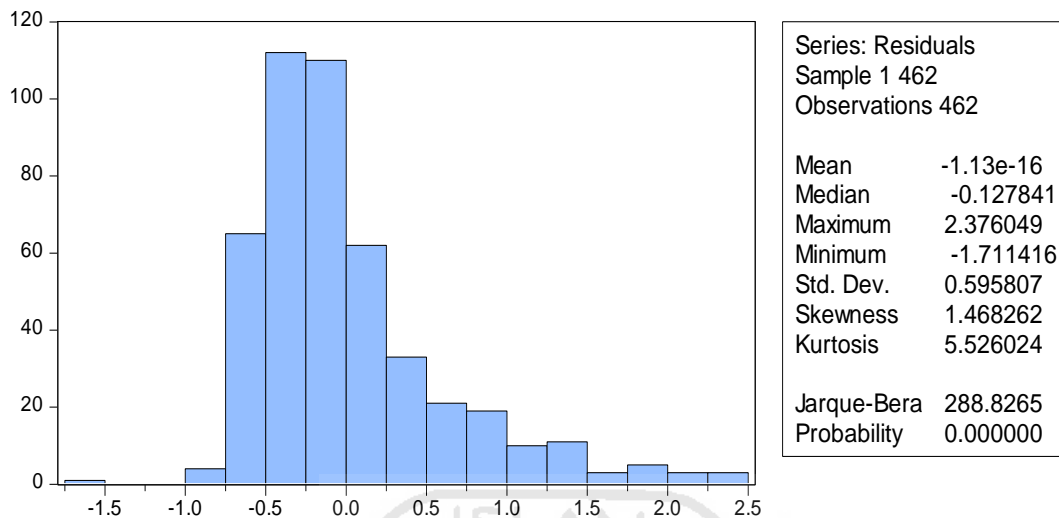
4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah model yang lolos dari uji asumsi klasik tersebut.

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah residual mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam menguji ada tidaknya masalah normalitas digunakan uji *Skewness-Kurtosis*, dengan melihat tingkat signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas JB (Jarque-Bera) > 0.05 seperti Gambar 4.3

Gambar 4.3 Histogram Normalitas



Sumber : Output *Eviews9*, Diolah November 2019

Ho : terdistribusi normal

H1 : tidak terdistribusi normal

Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan tingkat alpha 0.05. Apabila Prob. JB hitung lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Pada tampilan grafik histogram nilai *jarque-bera* sebesar 288.8265 dengan p-value sebesar 0.0000 dimana < 0.05 sehingga H1 diterima atau yang berarti residual berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini data yang dimiliki adalah sebesar 462 atau dikatakan sampel besar. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang

banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

4.3.1.2 Heteroskedastisitas

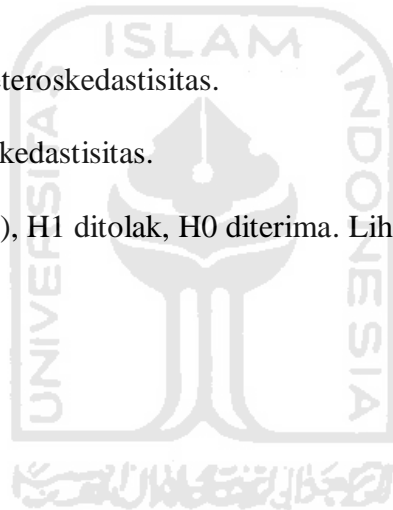
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Hipotesis :

H₀ : Tidak ada masalah heteroskedastisitas.

H₁ : Ada masalah heteroskedastisitas.

Probabilitas $>$ Alpha (0.05), H₁ ditolak, H₀ diterima. Lihat Table 4.4 berikut:



Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.048714	Prob. F(1,459)	0.1530
Obs*R-squared	2.048498	Prob. Chi-Square(1)	0.1524

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/28/19 Time: 15:07

Sample (adjusted): 2 462

Included observations: 461 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.378506	0.038824	9.749312	0.0000
RESID^2(-1)	-0.066664	0.046575	-1.431333	0.1530
R-squared	0.004444	Mean dependent var		0.354844
Adjusted R-squared	0.002275	S.D. dependent var		0.755095
S.E. of regression	0.754236	Akaike info criterion		2.278106
Sum squared resid	261.1122	Schwarz criterion		2.296038
Log likelihood	-523.1035	Hannan-Quinn criter.		2.285167
F-statistic	2.048714	Durbin-Watson stat		2.006452
Prob(F-statistic)	0.153015			

Sumber : Output *Eviews9*, Diolah November 2019

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas F-Statistik (F-Hitung) lebih besar dari Alpha (0.05) yaitu 0.1524, artinya, variabel x lebih besar daripada Alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan, H1 ditolak dan H0 diterima. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data ini.

4.3.1.3 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel maka dikatakan terjadi masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi

dapat menggunakan *Varians Inflation Vector (VIF)*, apabila nilai VIF lebih besar dari 10 artinya ada masalah multikolinearitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.449370	572.1509	NA
KA	3.26E-06	5.035184	3.317101
KM	4.89E-06	2.071619	1.760052
KI	2.76E-06	10.79379	3.300121
HUTANG	0.004892	2.347550	1.016792
K_AUD	0.004276	2.085634	1.286592
HARGA	4.17E-11	1.325991	1.167059
SIZE	0.000514	540.3786	1.677985

Sumber : Output *Eviews9*, Diolah November 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas nilai VIF untuk seluruh variabel independen yang terdiri dari kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, hutang, kualitas audit, harga saham, ukuran perusahaan memiliki nilai dibawah nilai 10, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mempunyai gejala multikolinearitas.

4.3.2 Uji Hipotesis

4.3.2.1 Uji regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (Y) terhadap variabel dependent (X) yang digunakan untuk menguji hipotesis. Proses pengujian ini dibantu dengan menggunakan *Eviews9* dengan tingkat keyakinan 95%, alpha sebesar 0.05. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Hutang, Kualitas Audit, Harga, Ukuran Perusahaan

sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang terdaftar di ISSI yang diproksikan dengan *Tobin's Q* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TOBIN'S Q} = (\text{MVE} + \text{DEBT}) / \text{TA} \dots \dots (1)$$

$$\text{MVE} = \text{PxQshares} \dots \dots \dots (2)$$

$$\text{DEBT} = (\text{CL} - \text{CA}) + \text{INV} + \text{LTL} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

MVE : Nilai pasar dari lembar saham beredar

DEBT: Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Nilai buku dari total aktiva perusahaan

P : Harga saham penutupan akhir tahun

Qshares: Jumlah saham beredar akhir tahun

CL : Kewajiban jangka pendek

CA : Aktiva Lancar

INV : Nilai buku persediaan

LTL : Kewajiban jangka panjang

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan alat analisis EViews9, lihat Tabel 4.6:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: TOBISNQ
 Method: Least Squares
 Date: 11/28/19 Time: 12:41
 Sample: 1 462
 Included observations: 462

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.863938	0.670351	2.780541	0.0057
KA	0.004572	0.001804	2.533992	0.0116
KM	0.007963	0.002211	3.602068	0.0004
KI	0.006172	0.001660	3.718593	0.0002
HUTANG	0.719325	0.069942	10.28457	0.0000
K_AUD	0.138718	0.065388	2.121454	0.0344
HARGA	3.25E-05	6.46E-06	5.027468	0.0000
SIZE	-0.058121	0.022670	-2.563742	0.0107
R-squared	0.252897	Mean dependent var		1.239177
Adjusted R-squared	0.236332	S.D. dependent var		0.689311
S.E. of regression	0.602376	Akaike info criterion		1.847653
Sum squared resid	163.6486	Schwarz criterion		1.946119
Log likelihood	-415.8078	Hannan-Quinn criter.		1.886420
F-statistic	15.26652	Durbin-Watson stat		1.987822
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output *Eviews9*, Diolah November 2019

Dari hasil output data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Konstanta a sebesar = 1.863938 menyatakan bahwa jika tidak ada skor dari variabel independen ($X=0$) maka skor kinerja saham perusahaan ISSI sebesar = 1.863938
- b) Koefisien regresi untuk kepemilikan asing sebesar 0.004572 menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan Kepemilikan Asing maka akan meningkatkan kinerja saham perusahaan ISSI.
- c) Koefisien regresi untuk kepemilikan manajerial sebesar 0.007963 menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan kinerja saham perusahaan ISSI.

- d) Koefisien regresi untuk kepemilikan institusional sebesar 0.006172 menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan kepemilikan institusional maka akan meningkatkan kinerja saham perusahaan ISSI.
- e) Koefisien regresi untuk hutang sebesar 0.719325 menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan hutang maka akan meningkatkan kinerja saham perusahaan ISSI.
- f) Koefisien regresi untuk kualitas audit sebesar 0.138718 menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan kualitas audit maka akan meningkatkan kinerja saham perusahaan ISSI.
- g) Koefisien regresi untuk harga sebesar $3.25E-05$ menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan kualitas audit maka akan terjadi penurunan kinerja saham perusahaan ISSI.
- h) Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar -0.058121 menyatakan bahwa setiap penurunan satu-satuan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan kinerja saham perusahaan ISSI.

4.3.2.2 Uji Statistik F

Nilai F statistik hasil regresi linear berganda yaitu 15.26652 sebesar yang nilainya lebih besar dari F-tabel 1.660 pada tingkat kepercayaan (*condifence level*) 0.05 sehingga H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Hutang, Kualitas Audit, Harga Saham, dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi kinerja saham perusahaan *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.

4.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R² dalam model penelitian ini adalah sebesar 0.252897, yang memberikan arti bahwa sebesar 25.3% perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Hutang, Kualitas Audit, Harga Saham, dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya sebesar yaitu 74.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.3.2.4 Uji Statistik T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel independen.

a) Hipotesis

H₀: Variabel Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham syariah di ISSI

H₁ : Variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham syariah di ISSI

b) Kriteria pengujian

P-Value < alpha (0.05), maka H₀ ditolak dan sebaliknya H₁ diterima.

1) Pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan tabel 4.6 untuk nilai variabel kepemilikan asing diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar 0.0116 < 0.05 dengan demikian H₀ ditolak H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

2) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan tabel 4.6 untuk nilai variabel kepemilikan manajerial diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar $0.0004 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

3) Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan tabel 4.6 untuk nilai variabel kepemilikan institusional diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar $0.0002 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

4) Pengaruh hutang terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan tabel 4.6 untuk nilai variabel hutang diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hutang berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

5) Pengaruh kualitas audit terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan tabel 4.6 untuk nilai variabel kualitas audit diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar $0.0344 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

6) Pengaruh harga saham terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan tabel 4.6 untuk nilai variabel harga diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

7) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan tabel 4.6 untuk nilai variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar $0.0107 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

4.4 Pembahasan

Hasil analisis data penelitian dalam menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018 adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dihasilkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2018 karena nilai signifikansinya kurang dari 0.05, sehingga H_1 diterima dan menghasilkan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah. Dimana hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Fitria Puji Astuti, Indah Anisykurlillah, Henny Murtin 2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kelebihan perusahaan

dengan persentase kepemilikan asing yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena manajemen dengan kepemilikan asing yang tinggi dapat lebih fokus dan lebih efisien dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan sehingga tujuan memaksimalkan profit dapat tercapai serta mendorong para manajer untuk dapat lebih mementingkan kepentingan para pemegang sahamnya. Kelemahan kepemilikan asing akan berdampak beberapa pembangunan perusahaan nasional akan tersaingi dan bahkan akan menghambat jalannya perusahaan bisnis dan saham beberapa perusahaan dalam negeri yang seharusnya mengalami kemajuan dalam saham.

2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dihasilkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2018 karena nilai signifikan kurang dari 0.05, sehingga H1 diterima dan menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah. Dimana hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Intan Candradewi, Ida Bagus Panji Sedana 2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kelebihan semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka semakin kecil peluang terjadinya konflik, karena jika pemilik bertindak sebagai pengelola perusahaan maka dalam pengambilan keputusan akan sangat berhati-hati agar tidak merugikan perusahaan, dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kelemahannya bila proporsi kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari 100% sehingga manajer cenderung

bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya dan sudah tidak berdasar pada maksimalisasi nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dihasilkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2018 karena nilai signifikan kurang dari 0.05, sehingga H1 diterima dan menghasilkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah. Dimana hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Intan Candradewi, Ida Bagus Panji Sedana 2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kelebihan proporsi kepemilikan institusional yang besar dapat meningkatkan usaha pengawasan oleh pihak institusi sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik manajer dan dapat membantu pengambilan keputusan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Kelemahannya adalah akan banyak perselisihan antar pihak pemegang saham untuk memberikan suara kepada dewan direksi sehingga perdebatan itu akan mengeluarkan proses yang dapat berdampak buruk terhadap saham pokok, dan juga pemegang saham individual.

4. Hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dihasilkan bahwa hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang

terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2018 karena nilai signifikan kurang dari 0.05, sehingga H1 diterima dan menghasilkan hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah. Dimana hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Perwira 2017) yang menyatakan bahwa hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kelebihan kenaikan jumlah pendanaan dari hutang akan menurunkan besarnya konflik antara pemegang saham dan manajemen atau pemilik perusahaan. Disamping itu, hutang juga akan menurunkan *excess cash flow* yang ada dalam perusahaan sehingga menurunkan kemungkinan pemborosan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Kelemahannya Memiliki tenggang waktu jatuh tempo pembayaran hutang yang sudah pasti atau tetap dan memungkinkan nilai saham perusahaan akan turun akibat tingkat tinggi atau rendah jumlah pinjaman.

5. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dihasilkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2018 karena nilai signifikan kurang dari 0.05, sehingga H1 diterima dan menghasilkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah. Dimana hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Indri Rahayu, Deni Darmawati 2011) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkualitas jasa auditor yang digunakan oleh perusahaan maka semakin berpengaruh pada peningkatan return saham yang disebabkan oleh meningkatnya tingkat kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan tersebut. Kelemahan dari kualitas audit

ialah mengeluarkan anggaran yang lebih besar untuk membeli jasa auditor guna memberikan informasi keuangan yang lebih baik.

6. Harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dihasilkan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2018 karena nilai signifikan kurang dari 0.05, sehingga H1 diterima dan menghasilkan harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah. Dimana hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Kurnia 2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi. Akan tetapi jika potensi harga yang tinggi pada saham kadang juga diiringi potensi rugi yang besar pula.

7. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t dihasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2018 karena nilai signifikan kurang dari 0.05, sehingga H1 diterima dan menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah. Dimana hasil ini didukung oleh hasil penelitian (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta 2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi

ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi.

Hasil analisis secara persial terhadap masing-masing variabel dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada table 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian
1	kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah	Diterima
2	kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah	Diterima
3	kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah	Diterima
4	hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah	Diterima
5	kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah	Diterima
6	harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah	Diterima
7	ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah	Diterima

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Saham Syariah di Indonesia yang menggunakan variabel independen kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, hutang, kualitas audit, harga saham, ukuran perusahaan serta kinerja saham syariah sebagai variabel dependen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah yang diukur dengan *Tobin's Q*. maka dari itu hipotesis pertama yang berbunyi kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah terbukti kebenarannya. Dengan diperoleh nilai probabilitas sig < alpha yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan jika kepemilikan asing meningkat atau mengurangi maka berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah yang diukur dengan *Tobin's Q*. maka dari itu hipotesis kedua yang berbunyi kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah terbukti kebenarannya. Dengan diperoleh nilai probabilitas sig < alpha yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan jika kepemilikan manajerial meningkat atau mengurangi maka akan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah yang diukur dengan *Tobin's Q*. maka dari itu hipotesis ketiga yang berbunyi kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah terbukti kebenarannya. Dengan diperoleh nilai probabilitas $\text{sig} < \alpha$ yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan jika kepemilikan institusional meningkat atau mengurang maka akan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.
4. Hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah yang diukur dengan *Tobin's Q*. maka dari itu hipotesis keempat yang berbunyi hutang berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah terbukti kebenarannya. Dengan diperoleh nilai probabilitas $\text{sig} < \alpha$ yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan jika hutang meningkat atau mengurang maka akan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.
5. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah yang diukur dengan *Tobin's Q*. maka dari itu hipotesis kelima yang berbunyi kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah terbukti kebenarannya. Dengan diperoleh nilai probabilitas $\text{sig} < \alpha$ yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan jika kualitas audit meningkat atau mengurang maka akan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

6. Harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah yang diukur dengan *Tobin's Q*. maka dari itu hipotesis keenam yang berbunyi harga saham berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah terbukti kebenarannya. Dengan diperoleh nilai probabilitas $\text{sig} < \alpha$ yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan jika harga saham meningkat atau mengurangi maka akan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah yang diukur dengan *Tobin's Q*. maka dari itu hipotesis ketujuh yang berbunyi ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham syariah terbukti kebenarannya. Dengan diperoleh nilai probabilitas $\text{sig} < \alpha$ yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan jika ukuran perusahaan meningkat atau mengurangi maka akan berpengaruh terhadap kinerja saham syariah.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian. Agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penambahan atau merubah sampel penelitian pada sektor lain. Mungkin bisa melakukan perbandingan penelitian dengan indeks syariah yang lain sehingga akan menambah wawasan bagi khalayak.

3. Bagi seluruh perusahaan, diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai wacana untuk lebih mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan syariah. Karena tata kelola perusahaan yang baik akan menarik bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faizal. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan ketiga*. Malang: UMN Press.
- Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ajiwanto, Awan Werdhy. 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012." *Eprints Journal* Halaman 1-9.
- Akhmad, Syakhroza. 2003. "Best Practices Corporate Governance dalam Konteks Lokal Perbankan Indonesia." *Majalah Usahawan* No. 06 Th.XXII, 8 halaman.
- Al Qur'an. n.d. *litequran.net*. Accessed November Friday, 2019. <https://litequran.net/an-nahl>.
- Albinsson, Pia A., B. Yasanthi Perera, and Pookie Truly Sautter. 2016. "DART Scale Development: Diagnosing a Firm's Readiness for Strategic Value Co-Creation." *Journal of Marketing Theory and Practice* 24 (1): 42–58.
- Andriyani, Susan. 2012. "Analisis Efektifitas Hukum dalam Penerapan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Serta Peranan Lembaga Pengawas Terhadap Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah." *Universitas Indonesia* Tesis yang dipublikasikan.
- Ardi. 2017. "“Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2015”." *Institut Agama Islam Negri Surakarta "Skripsi"*.
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia.

- Ariyoto, Kresnohadi, et.al.,. 2000. *Good Corporate Governance dan Konsep Penegakannya di BUMN dan Lingkungan Usaha*. Jakarta: Majalah Manajemen Usahawan Indonesia.
- Beasley, Arens, Alvin A, Randal J, Elder dan Mark S.,. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan)*. Edisi kelimabelas. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, . 1912. *idx*. December. Accessed November Wednesday, 2019. <https://www.idx.co.id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan/>.
- Che Haat, Moh Hasan. 2008. "Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies." *Malaysian of Auditing Journal* Vol. 23No. 8.
- Darmawan, Ari. 2018. "Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)) Vol. 56 No. 1.
- Darwis, Herman. 2012. "Manajemen Laba Terhadap nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol.16, No.1.
- Emirzon, Joni. 2006. "Regulatory Driven dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia." *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 4, No. 8.
- Fakhrudin dkk. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin, dan Darmadji. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fitria Puji Astuti, Indah Anisykurlillah, Henny Murtin. 2014. "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan." *Accounting Analysis Journal* Vol 3 No 4.
- Gudono. 2012. *Teori Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Herawati,. 2008. *Penentuan Umur Simpan pada Produk Pangan*., Jawa Tengah: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian,.
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen* Vol 5 No 7.
- Indri Rahayu, Deni Darmawati. 2011. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Earnings Management dan Return Saham." *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol 11, No 2.
- Intan Candradewi, Ida Bagus Panji Sedana. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset." *E-Jurnal Manajemen* Vol 5 No 5.
- Islamic Financial Services Board,. 2009. "IFSB." www.ifsb.org. December. Accessed November Friday, 2019. <https://www.ifsb.org/published.php>.
- Jensen dan Meckling. 1976. "The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure." *Journal of Financial and Economics* 305-260.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi ke 8. BPFE.
- Kozlov, Yudaeva, Konstantin and Melentieva, Natalya and Ponomareva, Natalya,. 2003. "Does Foreign Ownership Matter?" In *Economics of Transition*, by Yudaeva, Konstantin and Melentieva, Natalya and Ponomareva, Natalya, Kozlov, Vol. 11, pp. 383-409. Russian: Russian Experience.

- Kurnia, Denny. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016." *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi* 178-187.
- Kusumastuti, Sari, Supatmi, dan Perdana Sastra. 2007. "Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 9, No. 2.
- Lailul., Almilia L. S. dan Sifa. 2006. "Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Symposium Nasional Akuntansi IX Padang 2006*.
- M. Syafi'i. 2004. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: cetakan kedelapan, penerbit Gema Insani Press.
- Makrifat. 2019. ""Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit."" *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung "Skripsi"*.
- Mirawati. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realestate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* Vol. 1.
- Murwaningsari, Ety. 2009. "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 11. No. 1, 30-41.
- N. Toruan. 2012. "Microsatellite Markers Reveal Cameroon's Wild Oil Palm Population As A Possible Solution To Broaden The Genetic Base In The Indonesia-Malaysia Oil Palm Breeding Programs." *African Journal of Biotechnology* 11 (69): 13244-13249.
- Pakarti, dan Anoraga, P. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Perwira, Himawan Adi. 2017. "Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015." *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara* 123456789/871.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Simanjuntak, Piter. 2008. "Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit "Tesis"." *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Simanjuntak, Piter. 2008. "Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit." *Universitas Diponegoro Semarang* Tesis.
- Sissandhy, Sudarno. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening." *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 2.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, Agus. 2018. "Pengaruh Struktur Saham Kepemilikan Asing dan Remunerasi Dewan Direksi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." *IAIN SALATIGA "Skripsi"*.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan." *Jurnal Dinamika Keuangan* 3(1): h: 17-37.

- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen*. Yogyakarta.: Portofolio (Edisi Pertama, Cetakan Kedua),.
- Tertius, Agustina, Yulius Jogi Christiawan. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan." *Business Accounting Review* Vol. 3 No. 1.
- Wahidahwati. 2002. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Theory Agency." *The Indonesian Journal of Accounting Research* Vol 5, No 1.
- Warsono, Sony dkk. 2009. *Corporate Governance Concept and Model*. Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Sttatistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- . 2015. *Analisis Ekonometrika dan Sttatistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental saham. cetakan pertama*. Jakarta: Exced.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Daftar Perusahaan

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks Sahain Syariah Indonesia (ISSI)

Periode 29 Desember 2017 s.d. review DES berikutnya oleh OJK & Periode 26 Desember 2018 s.d. review DES berikutnya oleh OJK

1. AALI Astra Agro Lestari Tbk.
2. ACST Acset Indonusa Tbk.
3. ADES Akasha Wira International Tbk.
4. ADRO Adaro Energy Tbk.
5. AGII Aneka Gas Industri Tbk.
6. AKRA AKR Corporindo Tbk.
7. ALDO Alkindo Naratama Tbk.
8. AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.
9. AMIN Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
10. ANJT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
11. ANTM Aneka Tambang Tbk.
12. APII Arita Prima Indonesia Tbk.
13. APLI Asiaplast Industries Tbk.
14. APLN Agung Podoinoro Land Tbk.
15. ARII Atlas Resources Tbk.
16. ARMY Armidian Karyatama Tbk.
17. ARTA Arthavest Tbk.
18. ASGR Astra Graphia Tbk.
19. ATPK Bara Jaya Internasional Tbk.
20. AUTO Astra Otoparts Tbk.
21. BAPA Bekasi Asri Pemula Tbk.
22. BELL Trisula Textile Industries Tbk.
23. BISI BISI International Tbk.
24. BKDP Bukit Darmo Property Tbk.
25. BKSL Sentul City Tbk.
26. BMTR Global Mediacom Tbk.
27. BOLT Garuda Metal indo Tbk.
28. BRAM Indo Kordsa Tbk.
29. BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.
30. BRNA Berlina Tbk.
31. BRPT Barito Pacific Tbk.
32. BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.
33. BSSR Baramiilti Suksessarana Tbk.
34. BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
35. BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk.
36. BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.
37. BULL Buana Lintas Lautan Tbk.
38. BUVA Bukit Uluvvatu Villa Tbk.
39. CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk.
40. CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.
41. CASS Cardig Aero Services Tbk.
42. CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
43. CENT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
44. CINT Chitose Internasional Tbk.
45. CLPI Colorpak Indonesia Tbk.
46. CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
47. CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.
48. CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
49. CTBN Citra Tubindo Tbk.
50. CTRA Ciputra Development: Tbk.
51. CTTH Citatah Tbk.

- 
52. DART Duta Anggada Realty Tbk.
53. DAYA Duta Intidaya Tbk.
54. DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
55. DILD Intiland Development Tbk.
56. DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk.
57. DSFI Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.
58. DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.
59. DUTI Duta Pertiwi Tbk.
60. DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.
61. DYAN Dyandra Media International Tbk.
62. ECII Electronic City Indonesia Tbk.
63. ELSA Elnusa Tbk.
64. EMDE Megapolitan Developments Tbk.
65. EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.
66. ERAA Erajaya Swasembada Tbk.
67. EXCL XL Axiata Tbk.
68. FAST Fast Food Indonesia Tbk.
69. FISH FKS Multi Agro Tbk.
70. FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.
71. GAMA Gading Development Tbk.
72. GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
73. GEMA Gema Grahasarana Tbk.
74. GEMS Golden Energy Mines Tbk.
75. GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
76. GJTL Gajah Tunggal Tbk.
77. GMFI Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
78. GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.
79. GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.
80. HERO Hero Supermarket Tbk.
81. HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.
82. HOKI Buyung Poetra Seiribada Tbk.
83. HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.
84. HRTA Hartadinata Abadi Tbk.
85. HRUM Harum Energy Tbk.
86. IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
87. ICON Island Concepts Indonesia Tbk.
88. IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.
89. IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.
90. IMPC Impack Pratama Industri Tbk.
91. INCI Intanwijaya Internasional Tbk.
92. INDF Indofood Sukses Makmur Tbk,
93. INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.
94. INDS Indospring Tbk.
95. INDX Tanah Laut Tbk.
96. INDY Indika Energy Tbk.
97. INPP Indonesian Paradise Property Tbk.
98. INTD Inter Delta Tbk.
99. INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
100. IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.
101. IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.

- 102.ISAT Indosat Tbk.
- 103.ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.
- 104.ITMG Indo Tambangraya Megali Tbk.
- 105.JECC Jembo Cable Company Tbk.
- 106.JGLE Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
- 107.JIHD Jakarta International Hotels & Development Tbk.
- 108.JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
- 109.JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
- 110.JRPT Jaya Real Property Tbk.
- 111.KAEF Kimia Farma Tbk.
- 112.KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.
- 113.KBLI KMI Wire & Cable Tbk.
- 114.KBLM Kabelindo Murni Tbk.
- 115.KBLV First Media Tbk.
- 116.KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.
- 117.KIAS Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.
- 118.KIC1 Kedaung Indah Can Tbk.
- 119.KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk.
- 120.KINO Kino Indonesia Tbk.
- 121.KOBX Kobexindo Tractors Tbk.
- 122.KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk.
- 123.KOPI Mitra Energi Persada Tbk.
- 124.KPIG MNC Land Tbk.
- 125.LAPD Leyand International Tbk.
- 126.LINK Link Net Tbk.
- 127.LION Lion Metal Works Tbk.
- 128.LPKR Lippo Karawaci Tbk.
- 129.LRNA Eka Sari Lorena Transport Tbk.
- 130.MAIN Malindo Peedmill Tbk.
- 131.MAMI Mas Murni Indonesia Tbk.
- 132.MAPB MAP Boga Adiperkasa Tbk.
- 133.MASA Multistrada Arab Sarana Tbk.
- 134.MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.
- 135.MBSS Mitrahaatera Segara Sejati Tbk.
- 136.MBTO Martina Berto Tbk.
- 137.MDLN Modemland Realty Tbk.
- 138.MERK Merck Tbk.
- 139.META Nusantara Infrastructure Tbk.
- 140.MFMI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
- 141.MICE Multi Indocitra Tbk.
- 142.MIRA Mitra International Resources Tbk.
- 143.MITI Mitra Investindo Tbk.
- 144.MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.
- 145.MLPL Multipolar Tbk.
- 146.MLPT Multipolar Technology Tbk.
- 147.MMLP Mega Maiumggal Property Tbk.
- 148.MNCN Media Nusantara Citra Tbk.
- 149.MPPA Matahari Putra Prima Tbk.
- 150.MRAT Mustika Ratu Tbk.
- 151.MTDL Metrodata Electronics Tbk.
- 152.MTLA Metropolitan Land Tbk.
- 153.MTSM Metro Realty Tbk.
- 154.MYOH Samindo Resources Tbk.
- 155.MYRX Hanson International Tbk.
- 156.NELY Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
- 157.NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.
- 158.OMRE Indonesia Prima Property Tbk.
- 159.PALM Provident Agro Tbk.
- 160.PANR Panorama Sentrawisata Tbk.

- 161.PBID Panca Budi Idaman Tbk.
162.PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.
163.PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
164.PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.
165.PJAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
166.PNSE Pudjiadi & Sons Tbk.
167.PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
168.POWR Cikarang Listrindo Tbk.
169.PPRO PP Properti Tbk.
170.PRDA Prodia Widyahusada Tbk.
171.PSAB J Resources Asia Pasiilk Tbk.
172.PSKT Red Planet Indonesia Tbk.
173.PTBA Bukit Asam Tbk.
174.PTRO Petrosea Tbk.
175.PTSN Sat Nusapersada Tbk.
176.PUDP Pudjiadi Prestige Tbk.
177.PWON Pakuwon Jati Tbk.
178.PYFA Pyridam Farma Tbk.
179.RAJA Rukun Raharja Tbk.
180.RALS Ramayana I.estari Sentosa Tbk.
181.RANC Supra Boga Lestari Tbk.
182.RICY Ricky Putra Globalindo Tbk.
183.RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.
184.RODA Pikko Land Development Tbk.
185.ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.
186.RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.
187.SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.
188.SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.
189.SILO Siloam International Hospitals Tbk.
190.SIPD Sierad Produce Tbk.
191.SKBM Sekar Bumi Tbk.
192.SKLT Sekar Laut Tbk.
193.SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.
194.SMDM Suryamas Dutamakmur Tbk.
195.SMDR Samudera Indonesia Tbk.
196.SMMT Golden Eagle Energy Tbk.
197.SMRA Summarecon Agung Tbk.
198.SMRU SMR Utama Tbk.
199.SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.
200.SPMA Suparma Tbk.
201.SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
202.SRSN Indo Acidatama Tbk.
203.SRTG Saratoga Investama Sedaya Tbk.
204.SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.
205.SSTM Sunson Textile Manufacturer Tbk.
206.STAR Star Petrochem Tbk.
207.TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.
208.TCID Mandom Indonesia Tbk.
209.TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk.
210.TINS Timah Tbk.
211.TIRA Tira Austen ite Tbk.
212.TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
213.TOBA Toba Bara Sejahtra Tbk.
214.TRIL Triwira Insanlestari Tbk.
215.TRIS Trisula International Tbk.
216.TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.
217.TURI Tunas Ridean Tbk.
218.ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
219.UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.

- 220.UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk.
- 221.UNTR United Tractors Tbk.
- 222.VIVA Visi Media Asia Tbk.
- 223.VOKS Voksel Electric Tbk.
- 224.WEGE Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk.
- 225.WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
- 226.WICO Wicaksana Overseas
International Tbk.
- 227.WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- 228.WINS Wintermar Offshore Marine
Tbk.
- 229.WOOD Integra Indocabinet Tbk.
- 230.WSBP Waskita Beton Precast Tbk.
- 231.WTON Wijaya Karya Beton Tbk.



Lampiran 2 Data Tobin's q 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Tobins'q	No.	Nama Perusahaan	Tobins'q
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	1.29	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	1.34
2.	Acset Indonusa Tbk.	0.95	2.	Acset Indonusa Tbk.	0.94
3.	Akasha Wira International Tbk.	1.2	3.	Akasha Wira International Tbk.	1.25
4.	Adaro Energy Tbk.	0.81	4.	Adaro Energy Tbk.	0.88
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0.78	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0.77
6.	AKR Corporindo Tbk.	1.56	6.	AKR Corporindo Tbk.	1.72
7.	Alkindo Naratama Tbk.	1.22	7.	Alkindo Naratama Tbk.	1.28
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0.82	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0.75
9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	1.81	9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	2.35
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0.75	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0.77

11.	Aneka Tambang Tbk.	1.12	11.	Aneka Tambang Tbk.	1.16
12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	0.84	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	0.88
13.	Asiaplast Industries Tbk.	0.8	13.	Asiaplast Industries Tbk.	0.75
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0.72	14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0.72
15.	Atlas Resources Tbk.	1.49	15.	Atlas Resources Tbk.	1.56
16.	Armidian Karyatama Tbk.	1.71	16.	Armidian Karyatama Tbk.	1.73
17.	Arthavest Tbk,	1.49	17.	Arthavest Tbk,	1.5
18.	Astra Graphia Tbk.	1.23	18.	Astra Graphia Tbk.	1.15
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	1.84	19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	1.72
20.	Astra Otoparts Tbk.	0.78	20.	Astra Otoparts Tbk.	0.8
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0.6	21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0.66
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	1.17	22.	Trisula Textile Industries Tbk.	1.22
23.	BISI International Tbk.	1.89	23.	BISI International Tbk.	1.8
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0.94	24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0.91

25.	Sentul City Tbk.	0.78	25.	Sentul City Tbk.	0.79
26.	Global Mediacom Tbk.	0.7	26.	Global Mediacom Tbk.	0.69
27.	Garuda Metal indo Tbk.	2.16	27.	Garuda Metal indo Tbk.	2.25
28.	Indo Kordsa Tbk.	0.9	28.	Indo Kordsa Tbk.	0.96
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0.56	29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0.62
30.	Berlina Tbk.	1.13	30.	Berlina Tbk.	1.15
31.	Barito Pacific Tbk.	1.06	31.	Barito Pacific Tbk.	1.39
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.92	32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.92
33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	2.09	33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	2.46
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	1.6	34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	1.81
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0.77	35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0.75
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.82	36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	2.09
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	0.76	37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	0.72
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0.77	38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0.83

39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	2.46	39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	2.2
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	1.34	40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	1.29
41.	Cardig Aero Services Tbk.	1.26	41.	Cardig Aero Services Tbk.	1.34
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.76	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.8
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.97	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.97
44.	Chitose Internasional Tbk.	0.76	44.	Chitose Internasional Tbk.	0.76
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	0.65	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	0.61
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0.9	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0.93
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	3.4	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	1.18
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	1.97	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	2.1
49.	Citra Tubindo Tbk.	0.49	49.	Citra Tubindo Tbk.	0.46
50.	Ciputra Development: Tbk.	1.06	50.	Ciputra Development: Tbk.	1.08
51.	Citatah Tbk.	0.74	51.	Citatah Tbk.	0.74
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	0.6	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	0.59

53.	Duta Intidaya Tbk.	1.86	53.	Duta Intidaya Tbk.	2.41
54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0.74	54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0.72
55.	Intiland Development Tbk.	0.78	55.	Intiland Development Tbk.	0.77
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0.61	56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0.61
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	1.06	57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	1.08
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.78	58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.78
59.	Duta Pertiwi Tbk.	0.91	59.	Duta Pertiwi Tbk.	0.98
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1.64	60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1.72
61.	Dyandra Media International Tbk.	0.69	61.	Dyandra Media International Tbk.	0.7
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	0.88	62.	Electronic City Indonesia Tbk.	0.88
63.	Elnusa Tbk.	0.9	63.	Elnusa Tbk.	0.92
64.	Megapolitan Developments Tbk.	1.03	64.	Megapolitan Developments Tbk.	1.03
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0.93	65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0.98
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	1.22	66.	Erajaya Swasembada Tbk.	1.41

67.	XL Axiata Tbk.	1.03
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	1.56
69.	FKS Multi Agro Tbk.	0.96
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0.81
71.	Gading Development Tbk.	0.57
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	1.16
73.	Gema Grahasarana Tbk.	1.09
74.	Golden Energy Mines Tbk.	1.94
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0.99
76.	Gajah Tunggal Tbk.	0.86
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	1.26
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.61
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0.23
80.	Hero Supermarket Tbk.	0.76

67.	XL Axiata Tbk.	1.03
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	1.62
69.	FKS Multi Agro Tbk.	0.99
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0.85
71.	Gading Development Tbk.	0.58
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	1.11
73.	Gema Grahasarana Tbk.	1.13
74.	Golden Energy Mines Tbk.	2.38
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0.98
76.	Gajah Tunggal Tbk.	0.84
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	1.48
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.61
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0.22
80.	Hero Supermarket Tbk.	0.76

81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	1.06	81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	1.18
82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	2.69	82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	3.26
83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	1.11	83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	1.05
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	1.03	84.	Hartadinata Abadi Tbk.	1.09
85.	Harum Energy Tbk.	0.87	85.	Harum Energy Tbk.	0.9
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0.93	86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0.91
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	0.79	87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	0.85
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	1.2	88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	1.21
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0.82	89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0.87
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	2.35	90.	Impack Pratama Industri Tbk.	2.37
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0.48	91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0.48
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	1.2	92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	1.24
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	0.99	93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	1.06
94.	Indospring Tbk.	0.7	94.	Indospring Tbk.	0.71

95.	Tanah Laut Tbk.	0.37	95.	Tanah Laut Tbk.	0.34
96.	Indika Energy Tbk.	0.88	96.	Indika Energy Tbk.	0.92
97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	1.63	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	1.61
98.	Inter Delta Tbk.	1.94	98.	Inter Delta Tbk.	2.18
99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2.81	99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2.6
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	1.79	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	1.79
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0.58	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0.6
102.	Indosat Tbk.	1.04	102.	Indosat Tbk.	1
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0.28	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0.33
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	1.49	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	1.69
105.	Jembo Cable Company Tbk.	1.18	105.	Jembo Cable Company Tbk.	1.22

106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	0.71	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	3.08
107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0.43	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0.43
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	1.85	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	1.98
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2.9	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2.8
110.	Jaya Real Property Tbk.	1.16	110.	Jaya Real Property Tbk.	1.22
111.	Kimia Farma Tbk.	2.58	111.	Kimia Farma Tbk.	3.27
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	2.43	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	2.49
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	0.81	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	0.81
114.	Kabelindo Murni Tbk.	0.56	114.	Kabelindo Murni Tbk.	0.58

115.	First Media Tbk.	0.79	115.	First Media Tbk.	0.6
116.	Kedawang Setia Industrial Tbk.	0.89	116.	Kedawang Setia Industrial Tbk.	0.93
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	1.08	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	1.04
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0.92	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0.92
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.99	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.96
120.	Kino Indonesia Tbk.	1.61	120.	Kino Indonesia Tbk.	1.68
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0.96	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	1
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	1.17	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	1.18
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	3.23	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	3.43

124.	MNC Land Tbk.	0.85	124.	MNC Land Tbk.	0.85
125.	Leyand International Tbk.	0.76	125.	Leyand International Tbk.	0.69
126.	Link Net Tbk.	2.39	126.	Link Net Tbk.	2.52
127.	Lion Metal Works Tbk.	0.81	127.	Lion Metal Works Tbk.	0.83
128.	Lippo Karawaci Tbk.	0.61	128.	Lippo Karawaci Tbk.	0.59
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0.42	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0.32
130.	Malindo Peedmill Tbk.	1.47	130.	Malindo Peedmill Tbk.	1.55
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	1.02	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	1.03
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	2.8	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	3.03

133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	1.2	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	1.27
134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	1.62	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	1.92
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	0.57	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	0.54
136.	Martina Berto Tbk.	0.71	136.	Martina Berto Tbk.	0.67
137.	Modemland Realty Tbk.	0.74	137.	Modemland Realty Tbk.	0.71
138.	Merck Tbk.	2.44	138.	Merck Tbk.	2.53
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	1.36	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	1.24
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	2.14	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	2.29
141.	Multi Indocitra Tbk.	0.55	141.	Multi Indocitra Tbk.	0.56

142.	Mitra International Resources Tbk.	0.92	142.	Mitra International Resources Tbk.	0.92
143.	Mitra Investindo Tbk.	0.93	143.	Mitra Investindo Tbk.	0.96
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	2.64	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	2.69
145.	Multipolar Tbk.	0.7	145.	Multipolar Tbk.	0.75
146.	Multipolar Technology Tbk.	1.4	146.	Multipolar Technology Tbk.	1.44
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	0.7	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	0.75
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	1.1	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	1.15
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	0.95	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	1.04
150.	Mustika Ratu Tbk.	0.43	150.	Mustika Ratu Tbk.	0.4

151.	Metrodata Electronics Tbk.	0.95	151.	Metrodata Electronics Tbk.	1
152.	Metropolitan Land Tbk.	1.04	152.	Metropolitan Land Tbk.	1.09
153.	Metro Realty Tbk.	0.63	153.	Metro Realty Tbk.	0.63
154.	Samindo Resources Tbk.	1.51	154.	Samindo Resources Tbk.	1.67
155.	Hanson International Tbk.	1.13	155.	Hanson International Tbk.	1.24
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0.8	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0.84
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0.93	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0.91
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0.83	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0.79
159.	Provident Agro Tbk.	1.23	159.	Provident Agro Tbk.	1.14

160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0.71	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0.73
161.	Panca Budi Idaman Tbk.	1.37	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	1.43
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	1.63	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	1.42
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	1.13	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	1.22
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	0.81	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	6.32
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	1	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	1.02
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	1.6	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	1.55
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	1.31	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	1.33
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	1.2	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	1.27

169.	PP Properti Tbk.	1.28	169.	PP Properti Tbk.	1.42
170.	Prodia Widyahusada Tbk.	1.41	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	1.47
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	1.03	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	1.09
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	1.22	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	1.17
173.	Bukit Asam Tbk.	2.55	173.	Bukit Asam Tbk.	2.63
174.	Petrosea Tbk.	0.9	174.	Petrosea Tbk.	0.93
175.	Sat Nusapersada Tbk.	1.35	175.	Sat Nusapersada Tbk.	3.23
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	0.66	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	0.63
177.	Pakuwon Jati Tbk.	1.68	177.	Pakuwon Jati Tbk.	1.79

178.	Pyridam Farma Tbk.	0.88	178.	Pyridam Farma Tbk.	0.89
179.	Rukun Raharja Tbk.	0.93	179.	Rukun Raharja Tbk.	1.01
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	2.48	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	2.56
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	1.06	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	1.09
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0.77	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0.78
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0.47	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0.49
184.	Pikko Land Development Tbk.	1.81	184.	Pikko Land Development Tbk.	1.88
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.09	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.04
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0.81	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0.8

187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0.91	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0.91
188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.23	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.53
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0.86	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0.86
190.	Sierad Produce Tbk.	1.25	190.	Sierad Produce Tbk.	2.36
191.	Sekar Bumi Tbk.	0.83	191.	Sekar Bumi Tbk.	0.85
192.	Sekar Laut Tbk.	1.98	192.	Sekar Laut Tbk.	2.14
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	3.34	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	3.52
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.46	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.46
195.	Samudera Indonesia Tbk.	0.63	195.	Samudera Indonesia Tbk.	0.95

196.	Golden Eagle Energy Tbk.	1.11	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	1.19
197.	Summarecon Agung Tbk.	1.27	197.	Summarecon Agung Tbk.	1.3
198.	SMR Utama Tbk.	3.55	198.	SMR Utama Tbk.	3.25
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	1.86	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	2.1
200.	Suparma Tbk.	0.68	200.	Suparma Tbk.	0.7
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	1.2	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	1.36
202.	Indo Acidatama Tbk.	0.93	202.	Indo Acidatama Tbk.	0.97
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.57	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.55
204.	Surya Semesta Internusa Tbk.	0.73	204.	Surya Semesta Internusa Tbk.	0.75

205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	1.45	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	1.46
206.	Star Petrochem Tbk.	0.83	206.	Star Petrochem Tbk.	0.83
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	0.89	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	0.93
208.	Mandom Indonesia Tbk.	1.58	208.	Mandom Indonesia Tbk.	1.64
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	1.47	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	0.8
210.	Timah Tbk.	1.24	210.	Timah Tbk.	1.3
211.	Tira Austen ite Tbk.	0.96	211.	Tira Austen ite Tbk.	0.97
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.37	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.38
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	1.04	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	1.19

214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0.52	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0.5
215.	Trisula International Tbk.	0.78	215.	Trisula International Tbk.	0.77
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.2	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.24
217.	Tunas Ridean Tbk.	1.52	217.	Tunas Ridean Tbk.	1.62
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	2.62	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	2.84
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0.77	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0.88
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0.46	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0.47
221.	United Tractors Tbk.	1.39	221.	United Tractors Tbk.	1.59
222.	Visi Media Asia Tbk.	1.06	222.	Visi Media Asia Tbk.	1

223.	Voksel Electric Tbk..	1.11	223.	Voksel Electric Tbk..	1.16
224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	1.15	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	1.24
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0.92	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	2.94
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	2.39	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	2.22
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.03	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.05
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0.55	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0.6
229.	Integra Indocabinet Tbk.	1.41	229.	Integra Indocabinet Tbk.	1.48
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	1.16	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	1.19
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	1.08	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	1.11

Lampiran 3 Data Kepemilikan Asing 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Asing	No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Asing
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	0	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	0
2.	Acset Indonusa Tbk.	12.01	2.	Acset Indonusa Tbk.	12.01
3.	Akasha Wira International Tbk.	91.52	3.	Akasha Wira International Tbk.	91.52
4.	Adaro Energy Tbk.	0	4.	Adaro Energy Tbk.	0
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0
6.	AKR Corporindo Tbk.	0	6.	AKR Corporindo Tbk.	0
7.	Alkindo Naratama Tbk.	0	7.	Alkindo Naratama Tbk.	0
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	43.86	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	43.86
9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	58.39	9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	58.39
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0
11.	Aneka Tambang Tbk.	0	11.	Aneka Tambang Tbk.	0

12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	14.05	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	14.05
13.	Asiaplast Industries Tbk.	58.8	13.	Asiaplast Industries Tbk.	58.8
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0	14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0
15.	Atlas Resources Tbk.	10.1	15.	Atlas Resources Tbk.	10.1
16.	Armidian Karyatama Tbk.	5.55	16.	Armidian Karyatama Tbk.	5.55
17.	Arthavest Tbk,	88.69	17.	Arthavest Tbk,	88.69
18.	Astra Graphia Tbk.	0	18.	Astra Graphia Tbk.	0
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	11.81	19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	11.81
20.	Astra Otoparts Tbk.	0	20.	Astra Otoparts Tbk.	0
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0	21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0	22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0
23.	BISI International Tbk.	23.08	23.	BISI International Tbk.	23.08
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0	24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0
25.	Sentul City Tbk.	16.26	25.	Sentul City Tbk.	16.26

26.	Global Mediacom Tbk.	0	26.	Global Mediacom Tbk.	0
27.	Garuda Metal indo Tbk.	14.77	27.	Garuda Metal indo Tbk.	14.77
28.	Indo Kordsa Tbk.	61.59	28.	Indo Kordsa Tbk.	61.59
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	44.11	29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	44.11
30.	Berlina Tbk.	10.41	30.	Berlina Tbk.	10.41
31.	Barito Pacific Tbk.	0	31.	Barito Pacific Tbk.	0
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0	32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0
33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	40.74	33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	40.74
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	47.52	34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	47.52
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0	35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	0	36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	0
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	33.7	37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	33.7
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	65.81	38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	65.81
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0	39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0

40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	8.1	40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	8.1
41.	Cardig Aero Services Tbk.	41.65	41.	Cardig Aero Services Tbk.	41.65
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	78.11	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	78.11
44.	Chitose Internasional Tbk.	0	44.	Chitose Internasional Tbk.	0
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	51	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	51
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	47.16	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	47.16
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	51.5	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	51.5
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0
49.	Citra Tubindo Tbk.	0	49.	Citra Tubindo Tbk.	0
50.	Ciputra Development: Tbk.	0	50.	Ciputra Development: Tbk.	0
51.	Citatah Tbk.	46.1	51.	Citatah Tbk.	46.1
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	0	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	0
53.	Duta Intidaya Tbk.	73.87	53.	Duta Intidaya Tbk.	73.87

54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	11.1
55.	Intiland Development Tbk.	16.14
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	22.32
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	55.81
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0
59.	Duta Pertiwi Tbk.	0
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	92.13
61.	Dyandra Media International Tbk.	0
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	6.11
63.	Elnusa Tbk.	14.9
64.	Megapolitan Developments Tbk.	6.9
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	6.9
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	0
67.	XL Axiata Tbk.	66.36

54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	11.1
55.	Intiland Development Tbk.	16.14
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	22.32
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	55.81
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0
59.	Duta Pertiwi Tbk.	0
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	92.13
61.	Dyandra Media International Tbk.	0
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	6.11
63.	Elnusa Tbk.	14.9
64.	Megapolitan Developments Tbk.	6.9
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	6.9
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	0
67.	XL Axiata Tbk.	66.36

68.	Fast Food Indonesia Tbk.	0
69.	FKS Multi Agro Tbk.	0
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	92.5
71.	Gading Development Tbk.	5.06
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	0
73.	Gema Grahasarana Tbk.	0
74.	Golden Energy Mines Tbk.	97
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0
76.	Gajah Tunggal Tbk.	59.5
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	0
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	8.54
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0
80.	Hero Supermarket Tbk.	81.04
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	78.71

68.	Fast Food Indonesia Tbk.	0
69.	FKS Multi Agro Tbk.	0
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	92.5
71.	Gading Development Tbk.	5.06
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	0
73.	Gema Grahasarana Tbk.	0
74.	Golden Energy Mines Tbk.	97
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0
76.	Gajah Tunggal Tbk.	59.5
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	0
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	8.54
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0
80.	Hero Supermarket Tbk.	81.04
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	78.71

82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0
83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	28
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0
85.	Harum Energy Tbk.	0
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	9.71
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	5.71
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	50.07
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	0
94.	Indospring Tbk.	0
95.	Tanah Laut Tbk.	81.46

82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0
83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	28
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0
85.	Harum Energy Tbk.	0
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	9.71
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	5.71
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	50.07
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	0
94.	Indospring Tbk.	0
95.	Tanah Laut Tbk.	81.46

96.	Indika Energy Tbk.	0	96.	Indika Energy Tbk.	0
97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	97.76	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	97.76
98.	Inter Delta Tbk.	57.61	98.	Inter Delta Tbk.	57.61
99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	51	99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	51
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	0	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	0
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	29.54	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	29.54
102.	Indosat Tbk.	65	102.	Indosat Tbk.	65
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	65	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	65
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	65.14	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	65.14
105.	Jembo Cable Company Tbk.	20	105.	Jembo Cable Company Tbk.	20
106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	19.3	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	19.3

107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	0	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	0
110.	Jaya Real Property Tbk.	13.8	110.	Jaya Real Property Tbk.	13.8
111.	Kimia Farma Tbk.	0	111.	Kimia Farma Tbk.	0
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	80.19	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	80.19
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	55.07	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	55.07
114.	Kabelindo Murni Tbk.	0	114.	Kabelindo Murni Tbk.	0
115.	First Media Tbk.	0	115.	First Media Tbk.	0

116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0	116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	96.31	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	96.31
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	44.46	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	44.46
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0
120.	Kino Indonesia Tbk.	10.73	120.	Kino Indonesia Tbk.	10.73
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	90.62	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	90.62
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	7.5	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	7.5
124.	MNC Land Tbk.	29.3	124.	MNC Land Tbk.	29.3

125.	Leyand International Tbk.	43.06	125.	Leyand International Tbk.	43.06
126.	Link Net Tbk.	39.52	126.	Link Net Tbk.	39.52
127.	Lion Metal Works Tbk.	57.7	127.	Lion Metal Works Tbk.	57.7
128.	Lippo Karawaci Tbk.	7.73	128.	Lippo Karawaci Tbk.	7.73
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0
130.	Malindo Peedmill Tbk.	57.27	130.	Malindo Peedmill Tbk.	57.27
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	5.87	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	5.87
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	19.42	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	19.42
133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	14.91	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	14.91

134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	30	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	30
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	25.68	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	25.68
136.	Martina Berto Tbk.	0	136.	Martina Berto Tbk.	0
137.	Modemland Realty Tbk.	22.97	137.	Modemland Realty Tbk.	22.97
138.	Merck Tbk.	0	138.	Merck Tbk.	0
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0
141.	Multi Indocitra Tbk.	0	141.	Multi Indocitra Tbk.	0
142.	Mitra International Resources Tbk.	19.17	142.	Mitra International Resources Tbk.	19.17

143.	Mitra Investindo Tbk.	48.87	143.	Mitra Investindo Tbk.	48.87
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0
145.	Multipolar Tbk.	0	145.	Multipolar Tbk.	0
146.	Multipolar Technology Tbk.	0	146.	Multipolar Technology Tbk.	0
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	49.68	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	49.68
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	50.14	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	50.14
150.	Mustika Ratu Tbk.	8.91	150.	Mustika Ratu Tbk.	8.91
151.	Metrodata Electronics Tbk.	0	151.	Metrodata Electronics Tbk.	0

152.	Metropolitan Land Tbk.	37.5	152.	Metropolitan Land Tbk.	37.5
153.	Metro Realty Tbk.	20.67	153.	Metro Realty Tbk.	20.67
154.	Samindo Resources Tbk.	73.21	154.	Samindo Resources Tbk.	73.21
155.	Hanson International Tbk.	0	155.	Hanson International Tbk.	0
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	73.18	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	73.18
159.	Provident Agro Tbk.	0	159.	Provident Agro Tbk.	0
160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0

161.	Panca Budi Idaman Tbk.	0	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	0
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	48.01	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	48.01
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	0	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	0
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	0	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	0
169.	PP Properti Tbk.	0	169.	PP Properti Tbk.	0

170.	Prodia Widyahusada Tbk.	0	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	0
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	7.6	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	7.6
173.	Bukit Asam Tbk.	0	173.	Bukit Asam Tbk.	0
174.	Petrosea Tbk.	0	174.	Petrosea Tbk.	0
175.	Sat Nusapersada Tbk.	10	175.	Sat Nusapersada Tbk.	10
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	7.37	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	7.37
177.	Pakuwon Jati Tbk.	6.23	177.	Pakuwon Jati Tbk.	6.23
178.	Pyridam Farma Tbk.	0	178.	Pyridam Farma Tbk.	0

179.	Rukun Raharja Tbk.	0	179.	Rukun Raharja Tbk.	0
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	0	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	0
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	6.76	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	6.76
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	32.58	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	32.58
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	80.54	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	80.54
184.	Pikko Land Development Tbk.	0	184.	Pikko Land Development Tbk.	0
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	47.34	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	47.34
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	15.34	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	15.34
187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	87.07	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	87.07

188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	25.85	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	25.85
190.	Sierad Produce Tbk.	0	190.	Sierad Produce Tbk.	0
191.	Sekar Bumi Tbk.	51.13	191.	Sekar Bumi Tbk.	51.13
192.	Sekar Laut Tbk.	57.89	192.	Sekar Laut Tbk.	57.89
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	96.62	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	96.62
195.	Samudera Indonesia Tbk.	0	195.	Samudera Indonesia Tbk.	0
196.	Golden Eagle Energy Tbk.	5.84	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	5.84

197.	Summarecon Agung Tbk.	5.61	197.	Summarecon Agung Tbk.	5.61
198.	SMR Utama Tbk.	0	198.	SMR Utama Tbk.	0
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	45	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	45
200.	Suparma Tbk.	0	200.	Suparma Tbk.	0
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	18.77	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	18.77
202.	Indo Acidatama Tbk.	0	202.	Indo Acidatama Tbk.	0
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0
204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	6.25	204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	6.25
205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	0	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	0

206.	Star Petrochem Tbk.	0	206.	Star Petrochem Tbk.	0
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	52.41	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	52.41
208.	Mandom Indonesia Tbk.	60.84	208.	Mandom Indonesia Tbk.	60.84
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	0	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	0
210.	Timah Tbk.	0	210.	Timah Tbk.	0
211.	Tira Austen ite Tbk.	0	211.	Tira Austen ite Tbk.	0
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	61.91	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	61.91
214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0

215.	Trisula International Tbk.	0	215.	Trisula International Tbk.	0
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	5.33	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	5.33
217.	Tunas Ridean Tbk.	46.24	217.	Tunas Ridean Tbk.	46.24
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	0	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	0
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0
221.	United Tractors Tbk.	0	221.	United Tractors Tbk.	0
222.	Visi Media Asia Tbk.	31.54	222.	Visi Media Asia Tbk.	31.54
223.	Voksel Electric Tbk..	63.09	223.	Voksel Electric Tbk..	63.09

224.	Wijaya Karya Bangunan Gcdung Tbk.	0	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	0
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	70.1	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	70.1
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0
229.	Integra Indocabinet Tbk.	0	229.	Integra Indocabinet Tbk.	0
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	0	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	0
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0

Lampiran 4 Data Kepemilikan Manajerial 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Manajerial	No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Manajerial
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	0	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	0
2.	Acset Indonusa Tbk.	0	2.	Acset Indonusa Tbk.	0
3.	Akasha Wira International Tbk.	0	3.	Akasha Wira International Tbk.	0
4.	Adaro Energy Tbk.	6.18	4.	Adaro Energy Tbk.	6.18
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0
6.	AKR Corporindo Tbk.	0	6.	AKR Corporindo Tbk.	0
7.	Alkindo Naratama Tbk.	7.66	7.	Alkindo Naratama Tbk.	7.66
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0
9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	17.11	9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	17.11
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0
11.	Aneka Tambang Tbk.	0	11.	Aneka Tambang Tbk.	0
12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	5.59	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	5.59

13.	Asiaplast Industries Tbk.	27.75	13.	Asiaplast Industries Tbk.	27.75
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0	14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0
15.	Atlas Resources Tbk.	15.42	15.	Atlas Resources Tbk.	15.42
16.	Armidian Karyatama Tbk.	0	16.	Armidian Karyatama Tbk.	0
17.	Arthavest Tbk,	0	17.	Arthavest Tbk,	0
18.	Astra Graphia Tbk.	0	18.	Astra Graphia Tbk.	0
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	0	19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	0
20.	Astra Otoparts Tbk.	0	20.	Astra Otoparts Tbk.	0
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0.00076	21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0.00076
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0	22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0
23.	BISI International Tbk.	0	23.	BISI International Tbk.	0
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	9.13	24.	Bukit Darmo Property Tbk.	9.13
25.	Sentul City Tbk.	6.07	25.	Sentul City Tbk.	6.07
26.	Global Mediacom Tbk.	0	26.	Global Mediacom Tbk.	0

27.	Garuda Metal indo Tbk.	12.8
28.	Indo Kordsa Tbk.	23.92
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0
30.	Berlina Tbk.	5.08
31.	Barito Pacific Tbk.	70.2
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0
33.	Baramilti Suksesarana Tbk.	0
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	47.06
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	6.39
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	83.88
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	0

27.	Garuda Metal indo Tbk.	12.8
28.	Indo Kordsa Tbk.	23.92
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0
30.	Berlina Tbk.	5.08
31.	Barito Pacific Tbk.	70.2
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0
33.	Baramilti Suksesarana Tbk.	0
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	47.06
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	6.39
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	83.88
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	0

41.	Cardig Aero Services Tbk.	25.78	41.	Cardig Aero Services Tbk.	25.78
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0
44.	Chitose Internasional Tbk.	0	44.	Chitose Internasional Tbk.	0
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	6.65	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	6.65
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	0	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	0
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0
49.	Citra Tubindo Tbk.	0	49.	Citra Tubindo Tbk.	0
50.	Ciputra Development: Tbk.	0	50.	Ciputra Development: Tbk.	0
51.	Citatah Tbk.	6.5	51.	Citatah Tbk.	6.5
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	48.02	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	48.02
53.	Duta Intidaya Tbk.	0	53.	Duta Intidaya Tbk.	0
54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0	54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0

55.	Intiland Development Tbk.	10.59	55.	Intiland Development Tbk.	10.59
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0	56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	0	57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	0
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0	58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0
59.	Duta Pertiwi Tbk.	0	59.	Duta Pertiwi Tbk.	0
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0	60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0
61.	Dyandra Media International Tbk.	5.07	61.	Dyandra Media International Tbk.	5.07
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	12.46	62.	Electronic City Indonesia Tbk.	12.46
63.	Elnusa Tbk.	0	63.	Elnusa Tbk.	0
64.	Megapolitan Developments Tbk.	0	64.	Megapolitan Developments Tbk.	0
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0	65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	0	66.	Erajaya Swasembada Tbk.	0
67.	XL Axiata Tbk.	0	67.	XL Axiata Tbk.	0
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	44	68.	Fast Food Indonesia Tbk.	44

69.	FKS Multi Agro Tbk.	0	69.	FKS Multi Agro Tbk.	0
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0	70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0
71.	Gading Development Tbk.	0	71.	Gading Development Tbk.	0
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	86.94	72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	86.94
73.	Gema Grahasarana Tbk.	0	73.	Gema Grahasarana Tbk.	0
74.	Golden Energy Mines Tbk.	0	74.	Golden Energy Mines Tbk.	0
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0	75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0
76.	Gajah Tunggal Tbk.	0	76.	Gajah Tunggal Tbk.	0
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	0	77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	0
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	0	78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	0
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0	79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0
80.	Hero Supermarket Tbk.	0	80.	Hero Supermarket Tbk.	0
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	0	81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	0
82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0	82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0

83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	15.41	83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	15.41
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0	84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0
85.	Harum Energy Tbk.	0	85.	Harum Energy Tbk.	0
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0	86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	37.93	87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	37.93
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	83.59	88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	83.59
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0	89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0	90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	48.9	91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	48.9
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	0	92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	0
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	0	93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	0
94.	Indospring Tbk.	0	94.	Indospring Tbk.	0
95.	Tanah Laut Tbk.	0	95.	Tanah Laut Tbk.	0
96.	Indika Energy Tbk.	0	96.	Indika Energy Tbk.	0

97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0
98.	Inter Delta Tbk.	29.64	98.	Inter Delta Tbk.	29.64
99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0	99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	0	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	0
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0
102.	Indosat Tbk.	0	102.	Indosat Tbk.	0
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	0	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	0
105.	Jembo Cable Company Tbk.	0	105.	Jembo Cable Company Tbk.	0
106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	0	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	0

107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	18.61	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	18.61
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	0	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	0
110.	Jaya Real Property Tbk.	0	110.	Jaya Real Property Tbk.	0
111.	Kimia Farma Tbk.	0	111.	Kimia Farma Tbk.	0
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	0	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	0
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	0	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	0
114.	Kabelindo Murni Tbk.	8.93	114.	Kabelindo Murni Tbk.	8.93
115.	First Media Tbk.	0	115.	First Media Tbk.	0

116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	5.5	116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	5.5
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	21.09	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	21.09
120.	Kino Indonesia Tbk.	10.75	120.	Kino Indonesia Tbk.	10.75
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	0	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	0
124.	MNC Land Tbk.	0	124.	MNC Land Tbk.	0

125.	Leyand International Tbk.	13.86	125.	Leyand International Tbk.	13.86
126.	Link Net Tbk.	0	126.	Link Net Tbk.	0
127.	Lion Metal Works Tbk.	0	127.	Lion Metal Works Tbk.	0
128.	Lippo Karawaci Tbk.	0	128.	Lippo Karawaci Tbk.	0
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0
130.	Malindo Peedmill Tbk.	0	130.	Malindo Peedmill Tbk.	0
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	0	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	0
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	0	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	0
133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	20.6	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	20.6

134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	5.07	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	5.07
136.	Martina Berto Tbk.	0	136.	Martina Berto Tbk.	0
137.	Modemland Realty Tbk.	0	137.	Modemland Realty Tbk.	0
138.	Merck Tbk.	0	138.	Merck Tbk.	0
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0
141.	Multi Indocitra Tbk.	8.73	141.	Multi Indocitra Tbk.	8.73
142.	Mitra International Resources Tbk.	13.88	142.	Mitra International Resources Tbk.	13.88

143.	Mitra Investindo Tbk.	0	143.	Mitra Investindo Tbk.	0
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0
145.	Multipolar Tbk.	0	145.	Multipolar Tbk.	0
146.	Multipolar Technology Tbk.	0	146.	Multipolar Technology Tbk.	0
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	0	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	0
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	0	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	0
150.	Mustika Ratu Tbk.	0	150.	Mustika Ratu Tbk.	0
151.	Metrodata Electronics Tbk.	23.43	151.	Metrodata Electronics Tbk.	23.43

152.	Metropolitan Land Tbk.	0	152.	Metropolitan Land Tbk.	0
153.	Metro Realty Tbk.	0	153.	Metro Realty Tbk.	0
154.	Samindo Resources Tbk.	0	154.	Samindo Resources Tbk.	0
155.	Hanson International Tbk.	8.08	155.	Hanson International Tbk.	8.08
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0
159.	Provident Agro Tbk.	0	159.	Provident Agro Tbk.	0
160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0

161.	Panca Budi Idaman Tbk.	8.36	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	8.36
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	0	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	0
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	6.41	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	6.41
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	0	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	0
169.	PP Properti Tbk.	0	169.	PP Properti Tbk.	0

170.	Prodia Widyahusada Tbk.	18	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	18
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	92.5	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	92.5
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	0	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	0
173.	Bukit Asam Tbk.	0	173.	Bukit Asam Tbk.	0
174.	Petrosea Tbk.	13.43	174.	Petrosea Tbk.	13.43
175.	Sat Nusapersada Tbk.	66.47	175.	Sat Nusapersada Tbk.	66.47
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	15.05	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	15.05
177.	Pakuwon Jati Tbk.	0	177.	Pakuwon Jati Tbk.	0
178.	Pyridam Farma Tbk.	29.96	178.	Pyridam Farma Tbk.	29.96

179.	Rukun Raharja Tbk.	32.6	179.	Rukun Raharja Tbk.	32.6
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	0	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	0
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	5.18	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	5.18
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0
184.	Pikko Land Development Tbk.	81.69	184.	Pikko Land Development Tbk.	81.69
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	27.53	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	27.53
187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0

188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0
190.	Sierad Produce Tbk.	0	190.	Sierad Produce Tbk.	0
191.	Sekar Bumi Tbk.	0	191.	Sekar Bumi Tbk.	0
192.	Sekar Laut Tbk.	0	192.	Sekar Laut Tbk.	0
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0
195.	Samudera Indonesia Tbk.	0	195.	Samudera Indonesia Tbk.	0
196.	Golden Eagle Energy Tbk.	0	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	0

197.	Summarecon Agung Tbk.	0	197.	Summarecon Agung Tbk.	0
198.	SMR Utama Tbk.	0	198.	SMR Utama Tbk.	0
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	11.53	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	11.53
200.	Suparma Tbk.	0	200.	Suparma Tbk.	0
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	0	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	0
202.	Indo Acidatama Tbk.	50.5	202.	Indo Acidatama Tbk.	50.5
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	53.66	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	53.66
204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	0	204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	0
205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	34.47	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	34.47

206.	Star Petrochem Tbk.	0	206.	Star Petrochem Tbk.	0
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	0	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	0
208.	Mandom Indonesia Tbk.	0	208.	Mandom Indonesia Tbk.	0
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	22.6	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	22.6
210.	Timah Tbk.	0	210.	Timah Tbk.	0
211.	Tira Austen ite Tbk.	0	211.	Tira Austen ite Tbk.	0
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0
214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0

215.	Trisula International Tbk.	0	215.	Trisula International Tbk.	0
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	0	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	0
217.	Tunas Ridean Tbk.	0	217.	Tunas Ridean Tbk.	0
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	25.27	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	25.27
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0
221.	United Tractors Tbk.	0	221.	United Tractors Tbk.	0
222.	Visi Media Asia Tbk.	0	222.	Visi Media Asia Tbk.	0
223.	Voksel Electric Tbk..	0	223.	Voksel Electric Tbk..	0

224.	Wijaya Karya Bangunan Gcdung Tbk.	0	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	0
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	27.59	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	27.59
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	27.59	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	27.59
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	19.92	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	19.92
229.	Integra Indocabinet Tbk.	0	229.	Integra Indocabinet Tbk.	0
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	0	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	0
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0

Lampiran 5 Data Kepemilikan Institusional 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Institusional	No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Institusional
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	79.68	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	79.68
2.	Acset Indonusa Tbk.	62.37	2.	Acset Indonusa Tbk.	62.37
3.	Akasha Wira International Tbk.	0	3.	Akasha Wira International Tbk.	0
4.	Adaro Energy Tbk.	43.91	4.	Adaro Energy Tbk.	43.93
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	72.52	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	72.46
6.	AKR Corporindo Tbk.	59.01	6.	AKR Corporindo Tbk.	59.01
7.	Alkindo Naratama Tbk.	58.41	7.	Alkindo Naratama Tbk.	58.41
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	40.97	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	40.97
9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	0	9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	0
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	81.7	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	81.7
11.	Aneka Tambang Tbk.	65	11.	Aneka Tambang Tbk.	65
12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	57.84	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	57.84

13.	Asiaplast Industries Tbk.	0
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	75.99
15.	Atlas Resources Tbk.	45.32
16.	Armidian Karyatama Tbk.	51.35
17.	Arthavest Tbk,	0
18.	Astra Graphia Tbk.	76.87
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	77.14
20.	Astra Otoparts Tbk.	80
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	84.93
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	85.07
23.	BISI International Tbk.	31
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	38.06
25.	Sentul City Tbk.	39.04
26.	Global Mediacom Tbk.	49.85

13.	Asiaplast Industries Tbk.	0
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	75.99
15.	Atlas Resources Tbk.	45.32
16.	Armidian Karyatama Tbk.	51.35
17.	Arthavest Tbk,	0
18.	Astra Graphia Tbk.	76.87
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	77.14
20.	Astra Otoparts Tbk.	80
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	84.93
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	85.07
23.	BISI International Tbk.	31
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	38.06
25.	Sentul City Tbk.	39.04
26.	Global Mediacom Tbk.	49.85

27.	Garuda Metal indo Tbk.	57.6	27.	Garuda Metal indo Tbk.	57.6
28.	Indo Kordsa Tbk.	5.61	28.	Indo Kordsa Tbk.	5.61
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	10.83	29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	10.83
30.	Berlina Tbk.	54.57	30.	Berlina Tbk.	54.57
31.	Barito Pacific Tbk.	0	31.	Barito Pacific Tbk.	0
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	51.58	32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	51.58
33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	50	33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	50
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0	34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	53.4	35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	53.4
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	42.6	36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	42.6
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	11.62	37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	11.62
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0	38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0	39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	75	40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	75

41.	Cardig Aero Services Tbk.	17.57	41.	Cardig Aero Services Tbk.	17.57
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	87.02	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	87.02
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	6.32	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	6.32
44.	Chitose Internasional Tbk.	70.67	44.	Chitose Internasional Tbk.	70.67
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	7.43	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	7.43
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	7.59	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	7.59
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	32.01	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	32.01
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	80	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	80
49.	Citra Tubindo Tbk.	80	49.	Citra Tubindo Tbk.	80
50.	Ciputra Development: Tbk.	34.3	50.	Ciputra Development: Tbk.	34.3
51.	Citatah Tbk.	0	51.	Citatah Tbk.	0
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	44.31	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	44.31
53.	Duta Intidaya Tbk.	17.43	53.	Duta Intidaya Tbk.	17.43
54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	54.75	54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	54.75

55.	Intiland Development Tbk.	0
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50.47
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	18.22
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	59.9
59.	Duta Pertiwi Tbk.	88.56
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0
61.	Dyandra Media International Tbk.	56.74
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	62.49
63.	Elnusa Tbk.	41.1
64.	Megapolitan Developments Tbk.	66.78
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	66.78
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	54.51
67.	XL Axiata Tbk.	0
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	35.84

55.	Intiland Development Tbk.	0
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50.47
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	18.22
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	59.9
59.	Duta Pertiwi Tbk.	88.56
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0
61.	Dyandra Media International Tbk.	56.74
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	62.49
63.	Elnusa Tbk.	41.1
64.	Megapolitan Developments Tbk.	66.78
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	66.78
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	54.51
67.	XL Axiata Tbk.	0
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	35.84

69.	FKS Multi Agro Tbk.	89.48	69.	FKS Multi Agro Tbk.	89.48
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0	70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0
71.	Gading Development Tbk.	52.54	71.	Gading Development Tbk.	52.54
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	8.63	72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	8.63
73.	Gema Grahasarana Tbk.	74.74	73.	Gema Grahasarana Tbk.	74.74
74.	Golden Energy Mines Tbk.	0	74.	Golden Energy Mines Tbk.	0
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	86.16	75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	86.16
76.	Gajah Tunggal Tbk.	0	76.	Gajah Tunggal Tbk.	0
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	89.1	77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	89.1
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	69.57	78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	69.57
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	79.49	79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	79.49
80.	Hero Supermarket Tbk.	0	80.	Hero Supermarket Tbk.	0
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	0	81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	0
82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	66.17	82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	66.17

83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	0	83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	0
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	78.26	84.	Hartadinata Abadi Tbk.	78.26
85.	Harum Energy Tbk.	79.12	85.	Harum Energy Tbk.	79.12
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	18.07	86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	18.07
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	26.06	87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	26.06
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0	88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	84.82	89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	84.82
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	89.82	90.	Impack Pratama Industri Tbk.	89.82
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0	91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	0	92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	0
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	59.03	93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	59.03
94.	Indospring Tbk.	88.11	94.	Indospring Tbk.	88.11
95.	Tanah Laut Tbk.	0	95.	Tanah Laut Tbk.	0
96.	Indika Energy Tbk.	68.44	96.	Indika Energy Tbk.	68.44

97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0
98.	Inter Delta Tbk.	0	98.	Inter Delta Tbk.	0
99.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	0	99.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	0
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	82.13	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	82.13
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	51.49	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	51.49
102.	Indosat Tbk.	14.29	102.	Indosat Tbk.	14.29
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	14.29	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	14.29
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	0	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	0
105.	Jembo Cable Company Tbk.	70.15	105.	Jembo Cable Company Tbk.	70.15
106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	38.76	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	38.76

107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	43.82	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	43.82
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	60.89	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	60.89
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60.89	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60.89
110.	Jaya Real Property Tbk.	63.59	110.	Jaya Real Property Tbk.	63.59
111.	Kimia Farma Tbk.	90.03	111.	Kimia Farma Tbk.	90.03
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	0	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	0
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	7.92	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	7.92
114.	Kabelindo Murni Tbk.	81.87	114.	Kabelindo Murni Tbk.	81.87
115.	First Media Tbk.	97.08	115.	First Media Tbk.	97.08

116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	78.44	116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	78.44
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	42.25	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	42.25
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	9.33	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	9.33
120.	Kino Indonesia Tbk.	69.5	120.	Kino Indonesia Tbk.	69.5
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	88.42	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	88.42
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	80.84	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	80.84
124.	MNC Land Tbk.	18.57	124.	MNC Land Tbk.	18.57

125.	Leyand International Tbk.	19.17	125.	Leyand International Tbk.	19.17
126.	Link Net Tbk.	26.25	126.	Link Net Tbk.	26.25
127.	Lion Metal Works Tbk.	0	127.	Lion Metal Works Tbk.	0
128.	Lippo Karawaci Tbk.	52.12	128.	Lippo Karawaci Tbk.	52.12
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	66.27	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	66.27
130.	Malindo Peedmill Tbk.	0	130.	Malindo Peedmill Tbk.	0
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	12.06	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	12.06
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	79.1	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	79.1
133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	16.67	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	16.67

134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	60	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	60
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	51	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	51
136.	Martina Berto Tbk.	66.82	136.	Martina Berto Tbk.	66.82
137.	Modemland Realty Tbk.	9.51	137.	Modemland Realty Tbk.	9.51
138.	Merck Tbk.	86.65	138.	Merck Tbk.	86.65
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	85.14	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	85.14
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	92.46	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	92.46
141.	Multi Indocitra Tbk.	44.81	141.	Multi Indocitra Tbk.	44.81
142.	Mitra International Resources Tbk.	17.46	142.	Mitra International Resources Tbk.	17.46

143.	Mitra Investindo Tbk.	0	143.	Mitra Investindo Tbk.	0
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	75.46	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	75.46
145.	Multipolar Tbk.	78.08	145.	Multipolar Tbk.	78.08
146.	Multipolar Technology Tbk.	94.24	146.	Multipolar Technology Tbk.	94.24
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	21.62	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	21.62
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	61.24	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	61.24
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	32.99	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	32.99
150.	Mustika Ratu Tbk.	71.26	150.	Mustika Ratu Tbk.	71.26
151.	Metrodata Electronics Tbk.	35.83	151.	Metrodata Electronics Tbk.	35.83

152.	Metropolitan Land Tbk.	36.7	152.	Metropolitan Land Tbk.	36.7
153.	Metro Realty Tbk.	60.28	153.	Metro Realty Tbk.	60.28
154.	Samindo Resources Tbk.	60.28	154.	Samindo Resources Tbk.	60.28
155.	Hanson International Tbk.	0	155.	Hanson International Tbk.	0
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	84.89	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	84.89
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	70.32	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	70.32
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0
159.	Provident Agro Tbk.	89.04	159.	Provident Agro Tbk.	89.04
160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	64.25	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	64.25

161.	Panca Budi Idaman Tbk.	74.67	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	74.67
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	90.13	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	90.13
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	35.64	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	35.64
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	44.21	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	44.21
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	90.01	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	90.01
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	80.73	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	80.73
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	79.5	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	79.5
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	83.76	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	83.76
169.	PP Properti Tbk.	79.08	169.	PP Properti Tbk.	79.08

170.	Prodia Widyahusada Tbk.	57	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	57
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	83.52	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	83.52
173.	Bukit Asam Tbk.	73.53	173.	Bukit Asam Tbk.	73.53
174.	Petrosea Tbk.	69.8	174.	Petrosea Tbk.	69.8
175.	Sat Nusapersada Tbk.	10	175.	Sat Nusapersada Tbk.	10
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	44.54	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	44.54
177.	Pakuwon Jati Tbk.	62.46	177.	Pakuwon Jati Tbk.	62.46
178.	Pyridam Farma Tbk.	53.85	178.	Pyridam Farma Tbk.	53.85

179.	Rukun Raharja Tbk.	41.96	179.	Rukun Raharja Tbk.	41.96
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	61.14	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	61.14
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	68.28	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	68.28
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	15.46	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	15.46
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0
184.	Pikko Land Development Tbk.	0	184.	Pikko Land Development Tbk.	0
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	25.77	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	25.77
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	22.64	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	22.64
187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0

188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	81.62	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	81.62
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	52.12	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	52.12
190.	Sierad Produce Tbk.	86.18	190.	Sierad Produce Tbk.	86.18
191.	Sekar Bumi Tbk.	23.2	191.	Sekar Bumi Tbk.	23.2
192.	Sekar Laut Tbk.	36.16	192.	Sekar Laut Tbk.	36.16
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	84.7	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	84.7
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0
195.	Samudera Indonesia Tbk.	72.19	195.	Samudera Indonesia Tbk.	72.19
196.	Golden Eagle Energy Tbk.	79.43	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	79.43

197.	Summarecon Agung Tbk.	40.05	197.	Summarecon Agung Tbk.	40.05
198.	SMR Utama Tbk.	58.91	198.	SMR Utama Tbk.	58.91
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	34.67	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	34.67
200.	Suparma Tbk.	92.36	200.	Suparma Tbk.	92.36
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	59.99	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	59.99
202.	Indo Acidatama Tbk.	32.8	202.	Indo Acidatama Tbk.	32.8
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	31.68	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	31.68
204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	19.63	204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	19.63
205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	40.99	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	40.99

206.	Star Petrochem Tbk.	47.75	206.	Star Petrochem Tbk.	47.75
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	33.81	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	33.81
208.	Mandom Indonesia Tbk.	11.37	208.	Mandom Indonesia Tbk.	11.37
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	67.25	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	67.25
210.	Timah Tbk.	65	210.	Timah Tbk.	65
211.	Tira Austen ite Tbk.	86.28	211.	Tira Austen ite Tbk.	86.28
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	52.09	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	52.09
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	31.35	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	31.35
214.	Triwira Insanlestari Tbk.	71.97	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	71.97

215.	Trisula International Tbk.	73.46	215.	Trisula International Tbk.	73.46
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	79.91	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	79.91
217.	Tunas Ridean Tbk.	44.65	217.	Tunas Ridean Tbk.	44.65
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	28.28	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	28.28
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	58.08	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	58.08
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	29.4	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	29.4
221.	United Tractors Tbk.	59.5	221.	United Tractors Tbk.	59.5
222.	Visi Media Asia Tbk.	15.14	222.	Visi Media Asia Tbk.	15.14
223.	Voksel Electric Tbk..	15.14	223.	Voksel Electric Tbk..	15.14

224.	Wijaya Karya Bangunan Gcdung Tbk.	78.34	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	78.34
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	68.84	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	68.84
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	68.84	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	68.84
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	65.05	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	65.05
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	35.04	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	35.04
229.	Integra Indocabinet Tbk.	78.6	229.	Integra Indocabinet Tbk.	78.6
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	67	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	67
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	66.51	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	66.51

Lampiran 6 Data Hutang 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Hutang	No.	Nama Perusahaan	Hutang
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	0.3	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	0.26
2.	Acset Indonusa Tbk.	0.81	2.	Acset Indonusa Tbk.	0.73
3.	Akasha Wira International Tbk.	0.48	3.	Akasha Wira International Tbk.	0.5
4.	Adaro Energy Tbk.	0.4	4.	Adaro Energy Tbk.	0.4
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0.5	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	0.46
6.	AKR Corporindo Tbk.	0.53	6.	AKR Corporindo Tbk.	0.46
7.	Alkindo Naratama Tbk.	0.49	7.	Alkindo Naratama Tbk.	0.54
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0.57	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0.43
9.	Ateliers Mecaniqucs D Indonesie Tbk.	0.5	9.	Ateliers Mecaniqucs D Indonesie Tbk.	0.4
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0.35	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0.31
11.	Aneka Tambang Tbk.	0.42	11.	Aneka Tambang Tbk.	0.38
12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	0.4	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	0.42

13.	Asiaplast Industries Tbk.	0.5	13.	Asiaplast Industries Tbk.	0.43
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0.59	14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	0.6
15.	Atlas Resources Tbk.	0.9	15.	Atlas Resources Tbk.	0.88
16.	Armidian Karyatama Tbk.	0.29	16.	Armidian Karyatama Tbk.	0.3
17.	Arthavest Tbk,	0.16	17.	Arthavest Tbk,	0.17
18.	Astra Graphia Tbk.	0.4	18.	Astra Graphia Tbk.	0.35
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	0.68	19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	0.6
20.	Astra Otoparts Tbk.	0.31	20.	Astra Otoparts Tbk.	0.29
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0.26	21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0.33
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0.53	22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0.48
23.	BISI International Tbk.	0.13	23.	BISI International Tbk.	0.16
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0.38	24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0.36
25.	Sentul City Tbk.	0.35	25.	Sentul City Tbk.	0.34
26.	Global Mediacom Tbk.	0.51	26.	Global Mediacom Tbk.	0.49

27.	Garuda Metal indo Tbk.	0.45	27.	Garuda Metal indo Tbk.	0.39
28.	Indo Kordsa Tbk.	0.3	28.	Indo Kordsa Tbk.	0.29
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0.25	29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0.35
30.	Berlina Tbk.	0.61	30.	Berlina Tbk.	0.57
31.	Barito Pacific Tbk.	0.6	31.	Barito Pacific Tbk.	0.45
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.43	32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.36
33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	0.44	33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	0.29
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0.44	34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0.63
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0.63	35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0.59
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	0.54	36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	0.56
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	0.56	37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	0.49
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0.46	38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	0.48
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0.12	39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0.31
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	1.16	40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	1.1

41.	Cardig Aero Services Tbk.	0.58	41.	Cardig Aero Services Tbk.	0.58
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.24	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.35
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.43	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.34
44.	Chitose Internasional Tbk.	0.22	44.	Chitose Internasional Tbk.	0.2
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	0.33	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	0.25
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0.49	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0.48
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	2.1	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	0.7
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0.47	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0.33
49.	Citra Tubindo Tbk.	0.33	49.	Citra Tubindo Tbk.	0.3
50.	Ciputra Development: Tbk.	0.52	50.	Ciputra Development: Tbk.	0.51
51.	Citatah Tbk.	0.54	51.	Citatah Tbk.	0.54
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	0.45	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	0.44
53.	Duta Intidaya Tbk.	0.62	53.	Duta Intidaya Tbk.	0.56
54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0.57	54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0.57

55.	Intiland Development Tbk.	0.54	55.	Intiland Development Tbk.	0.52
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0.33	56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0.33
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	0.56	57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	0.56
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.54	58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.47
59.	Duta Pertiwi Tbk.	0.24	59.	Duta Pertiwi Tbk.	0.21
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0.29	60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0.32
61.	Dyandra Media International Tbk.	0.4	61.	Dyandra Media International Tbk.	0.46
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	0.1	62.	Electronic City Indonesia Tbk.	0.1
63.	Elnusa Tbk.	0.44	63.	Elnusa Tbk.	0.37
64.	Megapolitan Developments Tbk.	0.62	64.	Megapolitan Developments Tbk.	0.58
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0.31	65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0.31
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	0.63	66.	Erajaya Swasembada Tbk.	0.58
67.	XL Axiata Tbk.	0.64	67.	XL Axiata Tbk.	0.06
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	0.51	68.	Fast Food Indonesia Tbk.	0.53

69.	FKS Multi Agro Tbk.	0.73	69.	FKS Multi Agro Tbk.	0.7
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0.51	70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	0.5
71.	Gading Development Tbk.	0.2	71.	Gading Development Tbk.	0.22
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	0.4	72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	0.34
73.	Gema Grahasarana Tbk.	0.59	73.	Gema Grahasarana Tbk.	0.5
74.	Golden Energy Mines Tbk.	0.54	74.	Golden Energy Mines Tbk.	0.51
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0.8	75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0.75
76.	Gajah Tunggal Tbk.	0.72	76.	Gajah Tunggal Tbk.	0.69
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	0.56	77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	0.43
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.31	78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.31
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0.08	79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	0.07
80.	Hero Supermarket Tbk.	0.33	80.	Hero Supermarket Tbk.	0.29
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	0.53	81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	0.45
82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0.26	82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0.18

83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	0.34	83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	0.26
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0.29	84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0.3
85.	Harum Energy Tbk.	0.19	85.	Harum Energy Tbk.	0.14
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0.45	86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0.43
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	0.54	87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	0.58
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0.35	88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0.34
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0.18	89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	0.14
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0.44	90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0.44
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0.15	91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0.12
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	0.49	92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	0.47
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	0.64	93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	0.64
94.	Indospring Tbk.	0.13	94.	Indospring Tbk.	0.12
95.	Tanah Laut Tbk.	0.02	95.	Tanah Laut Tbk.	0.01
96.	Indika Energy Tbk.	0.67	96.	Indika Energy Tbk.	0.69

97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0.37	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0.36
98.	Inter Delta Tbk.	0.3	98.	Inter Delta Tbk.	0.27
99.	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.	0.15	99.	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.	0.15
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	0.26	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	0.26
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0.44	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0.45
102.	Indosat Tbk.	0.75	102.	Indosat Tbk.	0.71
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	0.32	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	0.29
105.	Jembo Cable Company Tbk.	0.72	105.	Jembo Cable Company Tbk.	0.72
106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	0.42	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	2.39

107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0.25	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0.26
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0.5	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0.43
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2.86	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2.77
110.	Jaya Real Property Tbk.	0.39	110.	Jaya Real Property Tbk.	0.38
111.	Kimia Farma Tbk.	0.68	111.	Kimia Farma Tbk.	0.58
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	2.3	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	2.34
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	0.43	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	0.41
114.	Kabelindo Murni Tbk.	0.32	114.	Kabelindo Murni Tbk.	0.36
115.	First Media Tbk.	0.69	115.	First Media Tbk.	0.53

116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0.59	116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0.63
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0.22	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0.19
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0.41	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0.39
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.52	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.48
120.	Kino Indonesia Tbk.	0.4	120.	Kino Indonesia Tbk.	0.37
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0.69	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0.67
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0.88	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0.85
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	0.32	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	0.18
124.	MNC Land Tbk.	0.25	124.	MNC Land Tbk.	0.19

125.	Leyand International Tbk.	0.44	125.	Leyand International Tbk.	0.39
126.	Link Net Tbk.	0.22	126.	Link Net Tbk.	0.22
127.	Lion Metal Works Tbk.	0.32	127.	Lion Metal Works Tbk.	0.34
128.	Lippo Karawaci Tbk.	0.49	128.	Lippo Karawaci Tbk.	0.47
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0.26	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0.18
130.	Malindo Peedmill Tbk.	0.57	130.	Malindo Peedmill Tbk.	0.58
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	0.31	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	0.27
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	0.37	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	0.35
133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	0.5	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	0.49

134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0.21	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0.24
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	0.29	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	0.22
136.	Martina Berto Tbk.	0.47	136.	Martina Berto Tbk.	0.47
137.	Modemland Realty Tbk.	0.56	137.	Modemland Realty Tbk.	0.52
138.	Merck Tbk.	0.28	138.	Merck Tbk.	0.27
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0.35	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0.52
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0.18	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0.18
141.	Multi Indocitra Tbk.	0.3	141.	Multi Indocitra Tbk.	0.3
142.	Mitra International Resources Tbk.	0.36	142.	Mitra International Resources Tbk.	0.39

143.	Mitra Investindo Tbk.	0.47	143.	Mitra Investindo Tbk.	0.64
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0.26	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0.33
145.	Multipolar Tbk.	0.61	145.	Multipolar Tbk.	0.67
146.	Multipolar Technology Tbk.	0.59	146.	Multipolar Technology Tbk.	0.53
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	0.13	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	0.13
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0.34	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0.35
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	0.7	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	0.78
150.	Mustika Ratu Tbk.	0.3	150.	Mustika Ratu Tbk.	0.26
151.	Metrodata Electronics Tbk.	0.49	151.	Metrodata Electronics Tbk.	0.48

152.	Metropolitan Land Tbk.	0.34	152.	Metropolitan Land Tbk.	0.38
153.	Metro Realty Tbk.	0.11	153.	Metro Realty Tbk.	0.13
154.	Samindo Resources Tbk.	0.28	154.	Samindo Resources Tbk.	0.25
155.	Hanson International Tbk.	0.32	155.	Hanson International Tbk.	0.3
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0.08	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0.07
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0.48	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0.47
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0.09	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	0.05
159.	Provident Agro Tbk.	0.33	159.	Provident Agro Tbk.	0.46
160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0.5	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0.54

161.	Panca Budi Idaman Tbk.	0.31	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	0.28
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0.18	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0.26
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0.5	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0.49
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	0.6	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	6.12
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0.52	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0.47
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	0.4	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	0.43
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0.57	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0.5
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	0.5	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	0.52
169.	PP Properti Tbk.	0.65	169.	PP Properti Tbk.	0.58

170.	Prodia Widyahusada Tbk.	0.2	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	0.26
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0.61	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0.62
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	0.12	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	0.11
173.	Bukit Asam Tbk.	0.34	173.	Bukit Asam Tbk.	0.37
174.	Petrosea Tbk.	0.64	174.	Petrosea Tbk.	0.59
175.	Sat Nusapersada Tbk.	0.79	175.	Sat Nusapersada Tbk.	0.25
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	0.36	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	0.34
177.	Pakuwon Jati Tbk.	0.41	177.	Pakuwon Jati Tbk.	0.45
178.	Pyridam Farma Tbk.	0.4	178.	Pyridam Farma Tbk.	0.32

179.	Rukun Raharja Tbk.	0.16	179.	Rukun Raharja Tbk.	0.2
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	0.25	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	0.29
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	0.4	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	0.43
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0.69	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0.69
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0.33	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0.35
184.	Pikko Land Development Tbk.	0.3	184.	Pikko Land Development Tbk.	0.23
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0.34	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0.38
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0.63	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0.6
187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0.79	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0.77

188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0.61	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0.61
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0.18	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0.17
190.	Sierad Produce Tbk.	0.62	190.	Sierad Produce Tbk.	1.22
191.	Sekar Bumi Tbk.	0.36	191.	Sekar Bumi Tbk.	0.37
192.	Sekar Laut Tbk.	0.55	192.	Sekar Laut Tbk.	0.52
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0.37	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0.33
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.21	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.2
195.	Samudera Indonesia Tbk.	0.49	195.	Samudera Indonesia Tbk.	0.71
196.	Golden Eagle Energy Tbk.	0.43	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	0.42

197.	Summarecon Agung Tbk.	0.62	197.	Summarecon Agung Tbk.	0.61
198.	SMR Utama Tbk.	0.56	198.	SMR Utama Tbk.	0.5
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	0.47	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	0.44
200.	Suparma Tbk.	0.44	200.	Suparma Tbk.	0.45
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	0.29	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	0.25
202.	Indo Acidatama Tbk.	0.35	202.	Indo Acidatama Tbk.	0.36
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.18	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.16
204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	0.42	204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	0.49
205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	0.62	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	0.65

206.	Star Petrochem Tbk.	0.2	206.	Star Petrochem Tbk.	0.2
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	0.76	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	0.78
208.	Mandom Indonesia Tbk.	0.2	208.	Mandom Indonesia Tbk.	0.21
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	0.1	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	0.11
210.	Timah Tbk.	0.54	210.	Timah Tbk.	0.49
211.	Tira Austen ite Tbk.	0.5	211.	Tira Austen ite Tbk.	0.54
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0.48	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0.44
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0.48	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0.5
214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0.05	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0.05

215.	Trisula International Tbk.	0.4	215.	Trisula International Tbk.	0.35
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	0.3	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	0.32
217.	Tunas Ridean Tbk.	0.42	217.	Tunas Ridean Tbk.	0.43
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	0.16	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	0.19
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0.27	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	0.29
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0.42	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0.42
221.	United Tractors Tbk.	0.49	221.	United Tractors Tbk.	0.42
222.	Visi Media Asia Tbk.	0.72	222.	Visi Media Asia Tbk.	0.64
223.	Voksel Electric Tbk..	0.65	223.	Voksel Electric Tbk..	0.61

224.	Wijaya Karya Bangunan Gcdung Tbk.	0.66	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	0.63
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0.55	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	2.03
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	0.24	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	0.28
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0.73	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0.68
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0.35	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0.41
229.	Integra Indocabinet Tbk.	0.48	229.	Integra Indocabinet Tbk.	0.5
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	0.55	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	0.51
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0.62	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0.61

Lampiran 7 Data Kualitas Audit 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Kualitas Audit	No.	Nama Perusahaan	Kualitas Audit
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	1	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	1
2.	Acset Indonusa Tbk.	1	2.	Acset Indonusa Tbk.	1
3.	Akasha Wira International Tbk.	1	3.	Akasha Wira International Tbk.	1
4.	Adaro Energy Tbk.	1	4.	Adaro Energy Tbk.	1
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	1	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	1
6.	AKR Corporindo Tbk.	1	6.	AKR Corporindo Tbk.	1
7.	Alkindo Naratama Tbk.	0	7.	Alkindo Naratama Tbk.	0
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	0
9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	1	9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	1
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1
11.	Aneka Tambang Tbk.	1	11.	Aneka Tambang Tbk.	1
12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	0	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	0

13.	Asiaplast Industries Tbk.	1	13.	Asiaplast Industries Tbk.	1
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	1	14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	1
15.	Atlas Resources Tbk.	1	15.	Atlas Resources Tbk.	1
16.	Armidian Karyatama Tbk.	1	16.	Armidian Karyatama Tbk.	1
17.	Arthavest Tbk,	1	17.	Arthavest Tbk,	1
18.	Astra Graphia Tbk.	1	18.	Astra Graphia Tbk.	1
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	0	19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	0
20.	Astra Otoparts Tbk.	1	20.	Astra Otoparts Tbk.	1
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0	21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	0
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0	22.	Trisula Textile Industries Tbk.	0
23.	BISI International Tbk.	1	23.	BISI International Tbk.	1
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0	24.	Bukit Darmo Property Tbk.	0
25.	Sentul City Tbk.	0	25.	Sentul City Tbk.	0
26.	Global Mediacom Tbk.	0	26.	Global Mediacom Tbk.	0

27.	Garuda Metal indo Tbk.	0	27.	Garuda Metal indo Tbk.	0
28.	Indo Kordsa Tbk.	0	28.	Indo Kordsa Tbk.	0
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0	29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	0
30.	Berlina Tbk.	0	30.	Berlina Tbk.	0
31.	Barito Pacific Tbk.	1	31.	Barito Pacific Tbk.	1
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0	32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	0
33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	0	33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	0
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0	34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0	35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	0	36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	0
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	0	37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	0
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	1	38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	1
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0	39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	0
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	0	40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	0

41.	Cardig Aero Services Tbk.	0	41.	Cardig Aero Services Tbk.	0
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1
44.	Chitose Internasional Tbk.	1	44.	Chitose Internasional Tbk.	0
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	1	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	1
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	0
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	1	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	1
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	0
49.	Citra Tubindo Tbk.	1	49.	Citra Tubindo Tbk.	1
50.	Ciputra Development: Tbk.	1	50.	Ciputra Development: Tbk.	1
51.	Citatah Tbk.	0	51.	Citatah Tbk.	0
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	1	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	1
53.	Duta Intidaya Tbk.	1	53.	Duta Intidaya Tbk.	1
54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0	54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	0

55.	Intiland Development Tbk.	0	55.	Intiland Development Tbk.	0
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0	56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	0
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	0	57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	0
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0	58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0
59.	Duta Pertiwi Tbk.	0	59.	Duta Pertiwi Tbk.	0
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1	60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1
61.	Dyandra Media International Tbk.	0	61.	Dyandra Media International Tbk.	0
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	0	62.	Electronic City Indonesia Tbk.	0
63.	Elnusa Tbk.	1	63.	Elnusa Tbk.	1
64.	Megapolitan Developments Tbk.	0	64.	Megapolitan Developments Tbk.	0
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0	65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	1	66.	Erajaya Swasembada Tbk.	1
67.	XL Axiata Tbk.	1	67.	XL Axiata Tbk.	1
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	1	68.	Fast Food Indonesia Tbk.	1

69.	FKS Multi Agro Tbk.	1	69.	FKS Multi Agro Tbk.	1
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	1	70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	1
71.	Gading Development Tbk.	0	71.	Gading Development Tbk.	0
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	0	72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	0
73.	Gema Grahasarana Tbk.	0	73.	Gema Grahasarana Tbk.	0
74.	Golden Energy Mines Tbk.	1	74.	Golden Energy Mines Tbk.	1
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1	75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1
76.	Gajah Tunggal Tbk.	1	76.	Gajah Tunggal Tbk.	1
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	1	77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	1
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	1	78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	1
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	1	79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	1
80.	Hero Supermarket Tbk.	1	80.	Hero Supermarket Tbk.	1
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	1	81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	1
82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0	82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	0

83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	0	83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	0
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0	84.	Hartadinata Abadi Tbk.	0
85.	Harum Energy Tbk.	1	85.	Harum Energy Tbk.	1
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0	86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	0	87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	0
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0	88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	1	89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	1
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0	90.	Impack Pratama Industri Tbk.	0
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0	91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	0
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	1	92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	1
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	1	93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	1
94.	Indospring Tbk.	0	94.	Indospring Tbk.	0
95.	Tanah Laut Tbk.	0	95.	Tanah Laut Tbk.	0
96.	Indika Energy Tbk.	1	96.	Indika Energy Tbk.	1

97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	0
98.	Inter Delta Tbk.	0	98.	Inter Delta Tbk.	0
99.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1	99.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	1	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	1
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	0
102.	Indosat Tbk.	1	102.	Indosat Tbk.	1
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	0
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	1	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	1
105.	Jembo Cable Company Tbk.	0	105.	Jembo Cable Company Tbk.	0
106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	0	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	0

107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	0
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	0
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	0	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	0
110.	Jaya Real Property Tbk.	0	110.	Jaya Real Property Tbk.	0
111.	Kimia Farma Tbk.	0	111.	Kimia Farma Tbk.	0
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	1	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	1
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	1	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	1
114.	Kabelindo Murni Tbk.	0	114.	Kabelindo Murni Tbk.	0
115.	First Media Tbk.	0	115.	First Media Tbk.	0

116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0	116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	0
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0
120.	Kino Indonesia Tbk.	0	120.	Kino Indonesia Tbk.	0
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	0
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	0
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	1	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	1
124.	MNC Land Tbk.	0	124.	MNC Land Tbk.	0

125.	Leyand International Tbk.	0	125.	Leyand International Tbk.	0
126.	Link Net Tbk.	0	126.	Link Net Tbk.	0
127.	Lion Metal Works Tbk.	0	127.	Lion Metal Works Tbk.	0
128.	Lippo Karawaci Tbk.	0	128.	Lippo Karawaci Tbk.	0
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0
130.	Malindo Peedmill Tbk.	1	130.	Malindo Peedmill Tbk.	1
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	0	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	0
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1
133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	1	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	1

134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	1	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	1
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	1	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	1
136.	Martina Berto Tbk.	0	136.	Martina Berto Tbk.	0
137.	Modemland Realty Tbk.	0	137.	Modemland Realty Tbk.	0
138.	Merck Tbk.	0	138.	Merck Tbk.	0
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	0
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	0
141.	Multi Indocitra Tbk.	0	141.	Multi Indocitra Tbk.	0
142.	Mitra International Resources Tbk.	0	142.	Mitra International Resources Tbk.	0

143.	Mitra Investindo Tbk.	0	143.	Mitra Investindo Tbk.	0
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	0
145.	Multipolar Tbk.	0	145.	Multipolar Tbk.	0
146.	Multipolar Technology Tbk.	0	146.	Multipolar Technology Tbk.	0
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	1	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	1
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	0
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	0	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	0
150.	Mustika Ratu Tbk.	0	150.	Mustika Ratu Tbk.	0
151.	Metrodata Electronics Tbk.	1	151.	Metrodata Electronics Tbk.	1

152.	Metropolitan Land Tbk.	1	152.	Metropolitan Land Tbk.	1
153.	Metro Realty Tbk.	0	153.	Metro Realty Tbk.	0
154.	Samindo Resources Tbk.	1	154.	Samindo Resources Tbk.	1
155.	Hanson International Tbk.	1	155.	Hanson International Tbk.	1
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	0
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	0
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	1	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	1
159.	Provident Agro Tbk.	0	159.	Provident Agro Tbk.	0
160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	0

161.	Panca Budi Idaman Tbk.	0	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	0
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	0
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	1	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	1
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	0	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	0
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	0
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	0	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	0
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	0
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	1	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	1
169.	PP Properti Tbk.	1	169.	PP Properti Tbk.	1

170.	Prodia Widyahusada Tbk.	0	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	0
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	0
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	0	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	0
173.	Bukit Asam Tbk.	1	173.	Bukit Asam Tbk.	1
174.	Petrosea Tbk.	1	174.	Petrosea Tbk.	1
175.	Sat Nusapersada Tbk.	0	175.	Sat Nusapersada Tbk.	0
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	0	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	0
177.	Pakuwon Jati Tbk.	1	177.	Pakuwon Jati Tbk.	1
178.	Pyridam Farma Tbk.	0	178.	Pyridam Farma Tbk.	0

179.	Rukun Raharja Tbk.	0	179.	Rukun Raharja Tbk.	0
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	1	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	1
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	0	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	0
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	0
184.	Pikko Land Development Tbk.	0	184.	Pikko Land Development Tbk.	0
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	0
187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	0

188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	0
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	0
190.	Sierad Produce Tbk.	0	190.	Sierad Produce Tbk.	0
191.	Sekar Bumi Tbk.	0	191.	Sekar Bumi Tbk.	0
192.	Sekar Laut Tbk.	0	192.	Sekar Laut Tbk.	0
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	0
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0
195.	Samudera Indonesia Tbk.	1	195.	Samudera Indonesia Tbk.	1
196.	Golden Eagle Energy Tbk.	0	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	0

197.	Summarecon Agung Tbk.	1	197.	Summarecon Agung Tbk.	1
198.	SMR Utama Tbk.	0	198.	SMR Utama Tbk.	0
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	0	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	0
200.	Suparma Tbk.	0	200.	Suparma Tbk.	0
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	0	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	0
202.	Indo Acidatama Tbk.	0	202.	Indo Acidatama Tbk.	0
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0
204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	0	204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	0
205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	0	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	0

206.	Star Petrochem Tbk.	0	206.	Star Petrochem Tbk.	0
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1
208.	Mandom Indonesia Tbk.	1	208.	Mandom Indonesia Tbk.	1
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	1	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	1
210.	Timah Tbk.	1	210.	Timah Tbk.	1
211.	Tira Austen ite Tbk.	0	211.	Tira Austen ite Tbk.	0
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	1	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	1
214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	0

215.	Trisula International Tbk.	0	215.	Trisula International Tbk.	0
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	1	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	1
217.	Tunas Ridean Tbk.	1	217.	Tunas Ridean Tbk.	1
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	0	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	0
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	1	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	1
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0
221.	United Tractors Tbk.	1	221.	United Tractors Tbk.	1
222.	Visi Media Asia Tbk.	0	222.	Visi Media Asia Tbk.	0
223.	Voksel Electric Tbk..	0	223.	Voksel Electric Tbk..	0

224.	Wijaya Karya Bangunan Gcdung Tbk.	0	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	0
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	0
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	1	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	1
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0
229.	Integra Indocabinet Tbk.	0	229.	Integra Indocabinet Tbk.	0
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	1	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	1
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	0

Lampiran 8 Data Harga Saham 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Harga Saham	No.	Nama Perusahaan	Harga Saham
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	59125	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	13150
2.	Acset Indonusa Tbk.	1555	2.	Acset Indonusa Tbk.	2460
3.	Akasha Wira International Tbk.	920	3.	Akasha Wira International Tbk.	885
4.	Adaro Energy Tbk.	1555	4.	Adaro Energy Tbk.	1215
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	680	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	605
6.	AKR Corporindo Tbk.	4290	6.	AKR Corporindo Tbk.	6350
7.	Alkindo Naratama Tbk.	670	7.	Alkindo Naratama Tbk.	600
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	3690	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	6025
9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	428	9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	400
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1200	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1200
11.	Aneka Tambang Tbk.	4590	11.	Aneka Tambang Tbk.	625
12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	186	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	200

13.	Asiaplast Industries Tbk.	84
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	210
15.	Atlas Resources Tbk.	900
16.	Armidian Karyatama Tbk.	318
17.	Arthavest Tbk,	1310
18.	Astra Graphia Tbk.	1330
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	194
20.	Astra Otoparts Tbk.	1470
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	109
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	240
23.	BISI International Tbk.	1675
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	61
25.	Sentul City Tbk.	109
26.	Global Mediacom Tbk.	242

13.	Asiaplast Industries Tbk.	72
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	152
15.	Atlas Resources Tbk.	980
16.	Armidian Karyatama Tbk.	300
17.	Arthavest Tbk,	386
18.	Astra Graphia Tbk.	1310
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	194
20.	Astra Otoparts Tbk.	2060
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	88
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	210
23.	BISI International Tbk.	1795
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	75
25.	Sentul City Tbk.	130
26.	Global Mediacom Tbk.	590

27.	Garuda Metal indo Tbk.	970	27.	Garuda Metal indo Tbk.	985
28.	Indo Kordsa Tbk.	6100	28.	Indo Kordsa Tbk.	7375
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	50	29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	66
30.	Berlina Tbk.	1200	30.	Berlina Tbk.	1240
31.	Barito Pacific Tbk.	2390	31.	Barito Pacific Tbk.	2260
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	1255	32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	1700
33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	2340	33.	Baramilti Suksessarana Tbk.	2100
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	150	34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	140
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	96	35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	94
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1900	36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1550
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	117	37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	141
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	206	38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	520
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	346	39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	1185
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	264	40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	268

41.	Cardig Aero Services Tbk.	710	41.	Cardig Aero Services Tbk.	900
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1375	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1290
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	86	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	80
44.	Chitose Internasional Tbk.	284	44.	Chitose Internasional Tbk.	334
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	640	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	860
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1280	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1540
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	545	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	454
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	316	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	1500
49.	Citra Tubindo Tbk.	4850	49.	Citra Tubindo Tbk.	4300
50.	Ciputra Development: Tbk.	1010	50.	Ciputra Development: Tbk.	1185
51.	Citatah Tbk.	119	51.	Citatah Tbk.	99
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	242	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	306
53.	Duta Intidaya Tbk.	210	53.	Duta Intidaya Tbk.	189
54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	50	54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	58

55.	Intiland Development Tbk.	308
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	128
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	101
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	13500
59.	Duta Pertiwi Tbk.	4390
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1940
61.	Dyandra Media International Tbk.	77
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	1130
63.	Elnusa Tbk.	344
64.	Megapolitan Developments Tbk.	254
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2100
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	2200
67.	XL Axiata Tbk.	1980
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	1670

55.	Intiland Development Tbk.	350
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	278
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	106
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	13900
59.	Duta Pertiwi Tbk.	5400
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1940
61.	Dyandra Media International Tbk.	56
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	605
63.	Elnusa Tbk.	372
64.	Megapolitan Developments Tbk.	260
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2990
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	735
67.	XL Axiata Tbk.	2960
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	1440

69.	FKS Multi Agro Tbk.	4060	69.	FKS Multi Agro Tbk.	2400
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	160	70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	188
71.	Gading Development Tbk.	58	71.	Gading Development Tbk.	69
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	94	72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	82
73.	Gema Grahasarana Tbk.	316	73.	Gema Grahasarana Tbk.	970
74.	Golden Energy Mines Tbk.	2550	74.	Golden Energy Mines Tbk.	2750
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	298	75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	300
76.	Gajah Tunggal Tbk.	650	76.	Gajah Tunggal Tbk.	680
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	216	77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	216
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	110	78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	103
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	142	79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	150
80.	Hero Supermarket Tbk.	790	80.	Hero Supermarket Tbk.	925
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	2850	81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	2990
82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	730	82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	344

83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	116
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	306
85.	Harum Energy Tbk.	1400
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	50
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	98
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	890
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	384
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	940
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	575
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	7450
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	5925
94.	Indospring Tbk.	2220
95.	Tanah Laut Tbk.	79
96.	Indika Energy Tbk.	1585

83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	97
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	298
85.	Harum Energy Tbk.	2050
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	50
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	139
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	1050
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	378
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	1090
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	408
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	7625
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	1250
94.	Indospring Tbk.	1260
95.	Tanah Laut Tbk.	91
96.	Indika Energy Tbk.	3060

97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	700	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	650
98.	Inter Delta Tbk.	240	98.	Inter Delta Tbk.	450
99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	18450	99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	21950
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	490	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	434
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	89	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	127
102.	Indosat Tbk.	1685	102.	Indosat Tbk.	4800
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	825	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	790
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	20250	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	20700
105.	Jembo Cable Company Tbk.	6650	105.	Jembo Cable Company Tbk.	4700
106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	50	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	133

107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	488	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	460
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	364	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	540
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	59	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	97
110.	Jaya Real Property Tbk.	740	110.	Jaya Real Property Tbk.	740
111.	Kimia Farma Tbk.	2600	111.	Kimia Farma Tbk.	2700
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	84	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	91
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	302	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	426
114.	Kabelindo Murni Tbk.	250	114.	Kabelindo Murni Tbk.	282
115.	First Media Tbk.	700	115.	First Media Tbk.	428

116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	1000	116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	550
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	100	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	100
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	284	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	171
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	276	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	286
120.	Kino Indonesia Tbk.	2800	120.	Kino Indonesia Tbk.	2120
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	113	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	113
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	232	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	298
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	730	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	740
124.	MNC Land Tbk.	139	124.	MNC Land Tbk.	1275

125.	Leyand International Tbk.	50	125.	Leyand International Tbk.	50
126.	Link Net Tbk.	4900	126.	Link Net Tbk.	5500
127.	Lion Metal Works Tbk.	680	127.	Lion Metal Works Tbk.	765
128.	Lippo Karawaci Tbk.	254	128.	Lippo Karawaci Tbk.	488
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	107	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	94
130.	Malindo Peedmill Tbk.	1395	130.	Malindo Peedmill Tbk.	740
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	120	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	92
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1790	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1905
133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	720	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	280

134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2850	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2900
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	488	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	590
136.	Martina Berto Tbk.	126	136.	Martina Berto Tbk.	135
137.	Modemland Realty Tbk.	226	137.	Modemland Realty Tbk.	294
138.	Merck Tbk.	4300	138.	Merck Tbk.	8500
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	206	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	216
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	800	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	800
141.	Multi Indocitra Tbk.	370	141.	Multi Indocitra Tbk.	350
142.	Mitra International Resources Tbk.	50	142.	Mitra International Resources Tbk.	50

143.	Mitra Investindo Tbk.	50	143.	Mitra Investindo Tbk.	50
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	22500	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	36500
145.	Multipolar Tbk.	74	145.	Multipolar Tbk.	143
146.	Multipolar Technology Tbk.	915	146.	Multipolar Technology Tbk.	620
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	520	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	570
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	690	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	1285
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	152	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	452
150.	Mustika Ratu Tbk.	179	150.	Mustika Ratu Tbk.	206
151.	Metrodata Electronics Tbk.	865	151.	Metrodata Electronics Tbk.	650

152.	Metropolitan Land Tbk.	448	152.	Metropolitan Land Tbk.	398
153.	Metro Realty Tbk.	230	153.	Metro Realty Tbk.	264
154.	Samindo Resources Tbk.	1045	154.	Samindo Resources Tbk.	700
155.	Hanson International Tbk.	119	155.	Hanson International Tbk.	119
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	133	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	114
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	386	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	380
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	1790	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	880
159.	Provident Agro Tbk.	260	159.	Provident Agro Tbk.	328
160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	370	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	550

161.	Panca Budi Idaman Tbk.	1150	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	875
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	705	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	1750
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	2120	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	1750
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	250	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	250
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	1260	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	1320
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	660	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	1250
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	550	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	358
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	890	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	890
169.	PP Properti Tbk.	117	169.	PP Properti Tbk.	189

170.	Prodia Widyahusada Tbk.	2280	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	3700
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	202	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	179
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	50	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	50
173.	Bukit Asam Tbk.	4300	173.	Bukit Asam Tbk.	2460
174.	Petrosea Tbk.	1785	174.	Petrosea Tbk.	1660
175.	Sat Nusapersada Tbk.	1990	175.	Sat Nusapersada Tbk.	187
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	480	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	480
177.	Pakuwon Jati Tbk.	620	177.	Pakuwon Jati Tbk.	685
178.	Pyridam Farma Tbk.	189	178.	Pyridam Farma Tbk.	183

179.	Rukun Raharja Tbk.	324	179.	Rukun Raharja Tbk.	300
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	1420	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	1200
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	314	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	330
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	164	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	150
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	188	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	181
184.	Pikko Land Development Tbk.	398	184.	Pikko Land Development Tbk.	170
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1200	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1275
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	260	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	232
187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	95	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	110

188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	905	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	790
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	3590	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	9575
190.	Sierad Produce Tbk.	1025	190.	Sierad Produce Tbk.	930
191.	Sekar Bumi Tbk.	695	191.	Sekar Bumi Tbk.	715
192.	Sekar Laut Tbk.	1500	192.	Sekar Laut Tbk.	1100
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	1750	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	3800
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	138	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	106
195.	Samudera Indonesia Tbk.	310	195.	Samudera Indonesia Tbk.	390
196.	Golden Eagle Energy Tbk.	160	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	133

197.	Summarecon Agung Tbk.	805	197.	Summarecon Agung Tbk.	945
198.	SMR Utama Tbk.	650	198.	SMR Utama Tbk.	482
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5700	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	2300
200.	Suparma Tbk.	248	200.	Suparma Tbk.	212
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	254	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	254
202.	Indo Acidatama Tbk.	63	202.	Indo Acidatama Tbk.	50
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	3800	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	3800
204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	500	204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	515
205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	452	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	380

206.	Star Petrochem Tbk.	86	206.	Star Petrochem Tbk.	99
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	900	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	900
208.	Mandom Indonesia Tbk.	17250	208.	Mandom Indonesia Tbk.	17900
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	665	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	790
210.	Timah Tbk.	755	210.	Timah Tbk.	775
211.	Tira Austen ite Tbk.	216	211.	Tira Austen ite Tbk.	260
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	3750	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	4440
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	1620	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	1620
214.	Triwira Insanlestari Tbk.	50	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	50

215.	Trisula International Tbk.	220	215.	Trisula International Tbk.	308
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	1390	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	1800
217.	Tunas Ridean Tbk.	1190	217.	Tunas Ridean Tbk.	1190
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1350	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1295
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	3900	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	3420
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	258	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	228
221.	United Tractors Tbk.	27350	221.	United Tractors Tbk.	35400
222.	Visi Media Asia Tbk.	131	222.	Visi Media Asia Tbk.	326
223.	Voksel Electric Tbk..	300	223.	Voksel Electric Tbk..	312

224.	Wijaya Karya Bangunan Gcdung Tbk.	240	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	272
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	152	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	202
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	600	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	540
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1655	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1550
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	220	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	294
229.	Integra Indocabinet Tbk.	615	229.	Integra Indocabinet Tbk.	244
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	376	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	408
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	376	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	500

Lampiran 9 Data Ukuran Perusahaan 2018 & 2017

No.	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan	No.	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	30.94	1.	Astra Agro Lestari Tbk.	37.76
2.	Acset Indonusa Tbk.	29.69	2.	Acset Indonusa Tbk.	29.3
3.	Akasha Wira International Tbk.	27.5	3.	Akasha Wira International Tbk.	27.46
4.	Adaro Energy Tbk.	32.3	4.	Adaro Energy Tbk.	32.16
5.	Aneka Gas Industri Tbk.	29.56	5.	Aneka Gas Industri Tbk.	29.49
6.	AKR Corporindo Tbk.	30.66	6.	AKR Corporindo Tbk.	30.45
7.	Alkindo Naratama Tbk.	26.95	7.	Alkindo Naratama Tbk.	26.94
8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	29.73	8.	Asahimas Flat Glass Tbk.	29.47
9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	26.66	9.	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	26.25
10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	29.82	10.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	29.67
11.	Aneka Tambang Tbk.	31.12	11.	Aneka Tambang Tbk.	31.03
12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	26.82	12.	Arita Prima Indonesia Tbk.	26.77

13.	Asiaplast Industries Tbk.	26.79	13.	Asiaplast Industries Tbk.	26.71
14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	31	14.	Agung Podoinoro Land Tbk.	30.99
15.	Atlas Resources Tbk.	29.26	15.	Atlas Resources Tbk.	29.12
16.	Armidian Karyatama Tbk.	28.13	16.	Armidian Karyatama Tbk.	28.12
17.	Arthavest Tbk,	26.68	17.	Arthavest Tbk,	26.67
18.	Astra Graphia Tbk.	28.47	18.	Astra Graphia Tbk.	28.51
19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	27.59	19.	Bara Jaya Internasional Tbk.	27.64
20.	Astra Otoparts Tbk.	30.4	20.	Astra Otoparts Tbk.	30.32
21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	25.87	21.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	25.91
22.	Trisula Textile Industries Tbk.	27.01	22.	Trisula Textile Industries Tbk.	26.87
23.	BISI International Tbk.	28.53	23.	BISI International Tbk.	28.6
24.	Bukit Darmo Property Tbk.	27.37	24.	Bukit Darmo Property Tbk.	27.39
25.	Sentul City Tbk.	30.4	25.	Sentul City Tbk.	30.34
26.	Global Mediacom Tbk.	31	26.	Global Mediacom Tbk.	30.95

27.	Garuda Metal indo Tbk.	27.88	27.	Garuda Metal indo Tbk.	27.8
28.	Indo Kordsa Tbk.	29.16	28.	Indo Kordsa Tbk.	29.05
29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	29.98	29.	Bumi Resources Minerals Tbk.	30.09
30.	Berlina Tbk.	28.42	30.	Berlina Tbk.	28.31
31.	Barito Pacific Tbk.	32.24	31.	Barito Pacific Tbk.	31.53
32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	31.59	32.	Bumi Serpong Damai Tbk.	31.46
33.	Baramilti Suksesarana Tbk.	28.96	33.	Baramilti Suksesarana Tbk.	28.68
34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	29.32	34.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	29.3
35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	28.81	35.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	28.71
36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	29.06	36.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	28.89
37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	29.2	37.	Buana Lintas Lautan Tbk.	29.2
38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	28.97	38.	Bukit Uluvvatu Villa Tbk.	28.82
39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	27.61	39.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	27.82
40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	27.47	40.	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	27.41

41.	Cardig Aero Services Tbk.	28.38	41.	Cardig Aero Services Tbk.	28.28
42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	27.82	42.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	27.96
43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	29.3	43.	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	29.13
44.	Chitose Internasional Tbk.	26.93	44.	Chitose Internasional Tbk.	26.89
45.	Colorpak Indonesia Tbk.	27.19	45.	Colorpak Indonesia Tbk.	27.1
46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	30.12	46.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	30
47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	28.27	47.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	29.27
48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	26.71	48.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk,	26.54
49.	Citra Tubindo Tbk.	28.39	49.	Citra Tubindo Tbk.	28.34
50.	Ciputra Development: Tbk.	31.15	50.	Ciputra Development: Tbk.	31.09
51.	Citatah Tbk.	27.28	51.	Citatah Tbk.	27.27
52.	Duta Anggada Realty Tbk.	29.51	52.	Duta Anggada Realty Tbk.	29.48
53.	Duta Intidaya Tbk.	26.74	53.	Duta Intidaya Tbk.	26.34
54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	28.13	54.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	28.23

55.	Intiland Development Tbk.	30.26
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	28.39
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	26.66
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	31.54
59.	Duta Pertiwi Tbk.	30.11
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	28.16
61.	Dyandra Media International Tbk.	27.86
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	28.28
63.	Elnusa Tbk.	29.39
64.	Megapolitan Developments Tbk.	28.35
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	29.72
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	30.14
67.	XL Axiata Tbk.	31.72
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	28.68

55.	Intiland Development Tbk.	30.2
56.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	28.36
57.	Dharma Samudera Pishing Industries Tbk.	26.62
58.	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	31.24
59.	Duta Pertiwi Tbk.	29.99
60.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	28.13
61.	Dyandra Media International Tbk.	28
62.	Electronic City Indonesia Tbk.	28.27
63.	Elnusa Tbk.	29.21
64.	Megapolitan Developments Tbk.	28.26
65.	Enseval Putera Megatrading Tbk.	29.64
66.	Erajaya Swasembada Tbk.	29.81
67.	XL Axiata Tbk.	31.66
68.	Fast Food Indonesia Tbk.	28.64

69.	FKS Multi Agro Tbk.	29.4	69.	FKS Multi Agro Tbk.	29.15
70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	28.73	70.	Lotte Chemical Titan Tbk.	28.59
71.	Gading Development Tbk.	27.95	71.	Gading Development Tbk.	27.97
72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	27.91	72.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	27.88
73.	Gema Grahasarana Tbk.	27.64	73.	Gema Grahasarana Tbk.	27.42
74.	Golden Energy Mines Tbk.	30.01	74.	Golden Energy Mines Tbk.	29.71
75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	31.75	75.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	31.56
76.	Gajah Tunggal Tbk.	30.61	76.	Gajah Tunggal Tbk.	30.53
77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	30.03	77.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	29.62
78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	28.06	78.	Perdana Gapuraprima Tbk.	28.04
79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	29.63	79.	Greenwood Sejahtera Tbk.	29.61
80.	Hero Supermarket Tbk.	29.69	80.	Hero Supermarket Tbk.	29.63
81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	29.2	81.	Hexindo Adiperkasa Tbk.	28.89
82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	27.32	82.	Buyung Poetra Seiribada Tbk.	27.08

83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	26.39	83.	Hotel Mandarine Regency Tbk.	26.37
84.	Hartadinata Abadi Tbk.	28.04	84.	Hartadinata Abadi Tbk.	27.98
85.	Harum Energy Tbk.	29.57	85.	Harum Energy Tbk.	29.46
86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	27.68	86.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	27.68
87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	26.82	87.	Island Concepts Indonesia Tbk.	26.76
88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	28.27	88.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	28.24
89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	26.96	89.	Champion Pacific Indonesia Tbk.	26.96
90.	Impack Pratama Industri Tbk.	28.47	90.	Impack Pratama Industri Tbk.	28.46
91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	26.55	91.	Intanwijaya Internasional Tbk.	26.44
92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	32.2	92.	Indofood Sukses Makmur Tbk,	32.11
93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	30.19	93.	Indo-Rama Synthetics Tbk.	30.01
94.	Indospring Tbk.	28.55	94.	Indospring Tbk.	28.52
95.	Tanah Laut Tbk.	25.34	95.	Tanah Laut Tbk.	25.42
96.	Indika Energy Tbk.	31.64	96.	Indika Energy Tbk.	31.53

97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	29.52	97.	Indonesian Paradise Property Tbk.	29.53
98.	Inter Delta Tbk.	24.78	98.	Inter Delta Tbk.	24.63
99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	30.91	99.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	30.99
100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	27.88	100.	Jasa Armada Indonesia Tbk.	27.94
101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	29.09	101.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	28.99
102.	Indosat Tbk.	31.58	102.	Indosat Tbk.	31.56
103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	28.27	103.	Sumber Energi Andalan Tbk.	28.12
104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	30.72	104.	Indo Tambangraya Megali Tbk.	30.54
105.	Jembo Cable Company Tbk.	28.39	105.	Jembo Cable Company Tbk.	28.29
106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	28.99	106.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	28.13

107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	29.54	107.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	29.53
108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	29.21	108.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	29.07
109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	26.2	109.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	26.25
110.	Jaya Real Property Tbk.	29.97	110.	Jaya Real Property Tbk.	29.88
111.	Kimia Farma Tbk.	29.79	111.	Kimia Farma Tbk.	29.44
112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	26.68	112.	ICTSI Jasa Prima Tbk.	26.57
113.	KMI Wire & Cable Tbk.	28.8	113.	KMI Wire & Cable Tbk.	28.73
114.	Kabelindo Murni Tbk.	27.78	114.	Kabelindo Murni Tbk.	27.84
115.	First Media Tbk.	29.83	115.	First Media Tbk.	30.12

116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	27.91	116.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	27.91
117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	28.18	117.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	28.2
118.	Kedaung Indah Can Tbk.	25.76	118.	Kedaung Indah Can Tbk.	25.73
119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	30.08	119.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	30.05
120.	Kino Indonesia Tbk.	28.89	120.	Kino Indonesia Tbk.	28.81
121.	Kobexindo Tractors Tbk.	28.03	121.	Kobexindo Tractors Tbk.	27.82
122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	27.49	122.	Kokoh Inti Arebama Tbk.	27.34
123.	Mitra Energi Persada Tbk.	25.91	123.	Mitra Energi Persada Tbk.	25.8
124.	MNC Land Tbk.	30.45	124.	MNC Land Tbk.	30.36

125.	Leyand International Tbk.	27.16	125.	Leyand International Tbk.	27.23
126.	Link Net Tbk.	29.44	126.	Link Net Tbk.	29.38
127.	Lion Metal Works Tbk.	27.25	127.	Lion Metal Works Tbk.	27.25
128.	Lippo Karawaci Tbk.	31.6	128.	Lippo Karawaci Tbk.	31.67
129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	26.24	129.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	26.27
130.	Malindo Peedmill Tbk.	29.1	130.	Malindo Peedmill Tbk.	29.04
131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	27.58	131.	Mas Murni Indonesia Tbk.	27.51
132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	28.13	132.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	28.03
133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	29.93	133.	Multistrada Arab Sarana Tbk.	29.82

134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	28.59	134.	Mitrabara Adiperdana Tbk.	28.41
135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	28.94	135.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	28.81
136.	Martina Berto Tbk.	27.22	136.	Martina Berto Tbk.	27.38
137.	Modemland Realty Tbk.	30.38	137.	Modemland Realty Tbk.	30.31
138.	Merck Tbk.	27.51	138.	Merck Tbk.	27.47
139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	28.96	139.	Nusantara Infrastructure Tbk.	29.3
140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	26.3	140.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	26.22
141.	Multi Indocitra Tbk.	27.52	141.	Multi Indocitra Tbk.	27.48
142.	Mitra International Resources Tbk.	26.59	142.	Mitra International Resources Tbk.	26.65

143.	Mitra Investindo Tbk.	25.79	143.	Mitra Investindo Tbk.	26.18
144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	29.54	144.	Metropolitan Kentjana Tbk.	29.55
145.	Multipolar Tbk.	30.55	145.	Multipolar Tbk.	30.76
146.	Multipolar Technology Tbk.	28.37	146.	Multipolar Technology Tbk.	28.26
147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	29.39	147.	Mega Maiumggal Property Tbk.	29.31
148.	Media Nusantara Citra Tbk.	30.4	148.	Media Nusantara Citra Tbk.	30.34
149.	Matahari Putra Prima Tbk.	29.33	149.	Matahari Putra Prima Tbk.	29.32
150.	Mustika Ratu Tbk.	26.99	150.	Mustika Ratu Tbk.	26.93
151.	Metrodata Electronics Tbk.	29.19	151.	Metrodata Electronics Tbk.	29.08

152.	Metropolitan Land Tbk.	29.23	152.	Metropolitan Land Tbk.	29.21
153.	Metro Realty Tbk.	25.05	153.	Metro Realty Tbk.	25.11
154.	Samindo Resources Tbk.	28.39	154.	Samindo Resources Tbk.	28.24
155.	Hanson International Tbk.	30.08	155.	Hanson International Tbk.	29.93
156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	26.83	156.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	26.75
157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	28.45	157.	Nusa Raya Cipta Tbk.	28.51
158.	Indonesia Prima Property Tbk.	29.07	158.	Indonesia Prima Property Tbk.	29.08
159.	Provident Agro Tbk.	28.41	159.	Provident Agro Tbk.	28.68
160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	28.47	160.	Panorama Sentrawisata Tbk.	28.61

161.	Panca Budi Idaman Tbk.	28.32	161.	Panca Budi Idaman Tbk.	28.23
162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	27.23	162.	Paramita Bangun Sarana Tbk.	27.46
163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	32.23	163.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	32.08
164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	27.3	164.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	27.3
165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	29.08	165.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	28.95
166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	26.88	166.	Pudjiadi & Sons Tbk.	26.95
167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	28.39	167.	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	28.27
168.	Cikarang Listrindo Tbk.	30.6	168.	Cikarang Listrindo Tbk.	30.52
169.	PP Properti Tbk.	30.37	169.	PP Properti Tbk.	30.08

170.	Prodia Widyahusada Tbk.	28.24	170.	Prodia Widyahusada Tbk.	28.24
171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	30.25	171.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	30.16
172.	Red Planet Indonesia Tbk.	26.88	172.	Red Planet Indonesia Tbk.	26.91
173.	Bukit Asam Tbk.	30.74	173.	Bukit Asam Tbk.	30.72
174.	Petrosea Tbk.	29.67	174.	Petrosea Tbk.	29.41
175.	Sat Nusapersada Tbk.	29.21	175.	Sat Nusapersada Tbk.	27.54
176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	26.96	176.	Pudjiadi Prestige Tbk.	26.95
177.	Pakuwon Jati Tbk.	30.83	177.	Pakuwon Jati Tbk.	30.78
178.	Pyridam Farma Tbk.	25.96	178.	Pyridam Farma Tbk.	25.8

179.	Rukun Raharja Tbk.	28.39	179.	Rukun Raharja Tbk.	28.34
180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	29.24	180.	Ramayana I.estari Sentosa Tbk.	29.22
181.	Supra Boga Lestari Tbk.	27.41	181.	Supra Boga Lestari Tbk.	27.41
182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	27.95	182.	Ricky Putra Globalindo Tbk.	27.95
183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	27.93	183.	Rig Tenders Indonesia Tbk.	27.94
184.	Pikko Land Development Tbk.	28.99	184.	Pikko Land Development Tbk.	28.9
185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	29.09	185.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	29.15
186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	27.7	186.	Radiant Utama Interinsco Tbk.	27.59
187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	27.73	187.	Millennium Pharmacon International Tbk.	27.57

188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	28.92	188.	Sillo Maritime Perdana Tbk.	28.53
189.	Siloam International Hospitals Tbk.	29.67	189.	Siloam International Hospitals Tbk.	29.67
190.	Sierad Produce Tbk.	28.39	190.	Sierad Produce Tbk.	27.8
191.	Sekar Bumi Tbk.	28.12	191.	Sekar Bumi Tbk.	28.12
192.	Sekar Laut Tbk.	27.3	192.	Sekar Laut Tbk.	27.18
193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	29.32	193.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	29.25
194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	28.78	194.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	28.78
195.	Samudera Indonesia Tbk.	29.81	195.	Samudera Indonesia Tbk.	29.31
196.	Golden Eagle Energy Tbk.	27.42	196.	Golden Eagle Energy Tbk.	27.31

197.	Summarecon Agung Tbk.	30.76	197.	Summarecon Agung Tbk.	30.71
198.	SMR Utama Tbk.	28.26	198.	SMR Utama Tbk.	28.34
199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	27.94	199.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	27.76
200.	Suparma Tbk.	28.41	200.	Suparma Tbk.	28.41
201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	28.6	201.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	28.4
202.	Indo Acidatama Tbk.	27.25	202.	Indo Acidatama Tbk.	27.2
203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	30.88	203.	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	30.91
204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	29.64	204.	Surya Semcsta Internusa Tbk.	29.81
205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	27.11	205.	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	27.13

206.	Star Petrochem Tbk.	27.14	206.	Star Petrochem Tbk.	27.14
207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	28.55	207.	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	28.43
208.	Mandom Indonesia Tbk.	28.52	208.	Mandom Indonesia Tbk.	28.49
209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	28.52	209.	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	29.13
210.	Timah Tbk.	30.24	210.	Timah Tbk.	30.11
211.	Tira Austen ite Tbk.	26.48	211.	Tira Austen ite Tbk.	26.56
212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	32.95	212.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	32.92
213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	29.39	213.	Toba Bara Sejahtera Tbk.	29.18
214.	Triwira Insanlestari Tbk.	25.59	214.	Triwira Insanlestari Tbk.	25.63

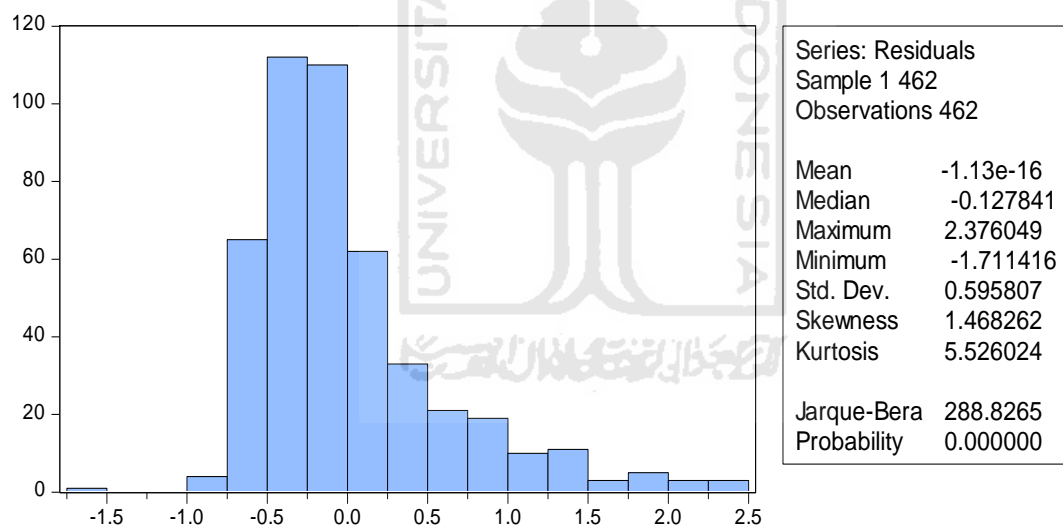
215.	Trisula International Tbk.	27.15	215.	Trisula International Tbk.	27.02
216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	29.66	216.	Tempo Scan Pacific Tbk.	29.64
217.	Tunas Ridean Tbk.	29.42	217.	Tunas Ridean Tbk.	29.33
218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	29.35	218.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	29.28
219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	28.89	219.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	28.74
220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	26.77	220.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	26.78
221.	United Tractors Tbk.	32.31	221.	United Tractors Tbk.	32.04
222.	Visi Media Asia Tbk.	29.76	222.	Visi Media Asia Tbk.	29.68
223.	Voksel Electric Tbk..	28.54	223.	Voksel Electric Tbk..	28.38

224.	Wijaya Karya Bangunan Gcdung Tbk.	29.39	224.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	29.16
225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	26.6	225.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	25.72
226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	26.64	226.	Wicaksana Overseas International Tbk.	26.74
227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	31.67	227.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	31.45
228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29.14	228.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29.15
229.	Integra Indocabinet Tbk.	29.14	229.	Integra Indocabinet Tbk.	28.98
230.	Waskita Beton Precast Tbk.	30.43	230.	Waskita Beton Precast Tbk.	30.33
231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	29.68	231.	Wijaya Karya Beton Tbk.	29.59

Lampiran 10 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	462	0.000000	97.76000	20.36052	28.32153
KM	462	0.000000	92.50000	7.076021	16.83630
KI	462	0.000000	97.08000	46.21970	30.70543
HUTANG	462	0.000000	6.120000	0.462229	0.404478
K_AUDIT	462	0.000000	1.000000	0.383117	0.486673
HARGA	462	50.00000	59125.00	1730.366	4694.060
SIZE	462	24.63000	37.76000	28.69219	1.603077
TOBIN'S Q	462	0.220000	6.320000	1.239177	0.689311

Lampiran 11 Uji Normalitas



Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.048714	Prob. F(1,459)	0.1530
Obs*R-squared	2.048498	Prob. Chi-Square(1)	0.1524

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/28/19 Time: 15:07

Sample (adjusted): 2 462

Included observations: 461 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.378506	0.038824	9.749312	0.0000
RESID^2(-1)	-0.066664	0.046575	-1.431333	0.1530
R-squared	0.004444	Mean dependent var		0.354844
Adjusted R-squared	0.002275	S.D. dependent var		0.755095
S.E. of regression	0.754236	Akaike info criterion		2.278106
Sum squared resid	261.1122	Schwarz criterion		2.296038
Log likelihood	-523.1035	Hannan-Quinn criter.		2.285167
F-statistic	2.048714	Durbin-Watson stat		2.006452
Prob(F-statistic)	0.153015			

Lampiran 13 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.449370	572.1509	NA
KA	3.26E-06	5.035184	3.317101
KM	4.89E-06	2.071619	1.760052
KI	2.76E-06	10.79379	3.300121
HUTANG	0.004892	2.347550	1.016792
K_AUD	0.004276	2.085634	1.286592
HARGA	4.17E-11	1.325991	1.167059
SIZE	0.000514	540.3786	1.677985

Lampiran 14 Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.863938	0.670351	2.780541	0.0057
KA	0.004572	0.001804	2.533992	0.0116
KM	0.007963	0.002211	3.602068	0.0004
KI	0.006172	0.001660	3.718593	0.0002
HUTANG	0.719325	0.069942	10.28457	0.0000
K_AUD	0.138718	0.065388	2.121454	0.0344
HARGA	3.25E-05	6.46E-06	5.027468	0.0000
SIZE	-0.058121	0.022670	-2.563742	0.0107
R-squared	0.252897	Mean dependent var		1.239177
Adjusted R-squared	0.236332	S.D. dependent var		0.689311
S.E. of regression	0.602376	Akaike info criterion		1.847653
Sum squared resid	163.6486	Schwarz criterion		1.946119
Log likelihood	-415.8078	Hannan-Quinn criter.		1.886420
F-statistic	15.26652	Durbin-Watson stat		1.987822
Prob(F-statistic)	0.000000			

